

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI  
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**

**Laporan Keuangan Bertujuan Khusus  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**Daftar Isi**

**Halaman**

**Surat Pernyataan Pengurus**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan Bertujuan Khusus  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Perhitungan Hasil Usaha	2
Laporan Portfolio Investasi	3
Laporan Hasil Investasi Tahunan	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

**Lampiran:**

Laporan Aset Neto	Lampiran I
Laporan Perubahan Aset Neto	Lampiran II
Kepesertaan Dana Pensiun	Lampiran III
Rekap Investasi	Lampiran IV
Aset <i>Life Cycle Fund</i>	Lampiran V
Rekapitulasi Aset dan Liabilitas	Lampiran VI
Rincian Investasi pada Satu Pihak	Lampiran VII
Rincian Pemenuhan Ketentuan Mengenai Investasi SBN	Lampiran VIII
Rasio Keuangan	Lampiran IX
Pengungkapan Investasi Deposito Berjangka pada Bank	Lampiran X
Pengungkapan Investasi Surat Berharga Negara	Lampiran XI
Rincian Kas dan Bank	Lampiran XII
Rincian Peralatan Komputer	Lampiran XIII
Checklist Analisa Investasi	Lampiran XIV
Analisis Investasi Dana Pensiun	Lampiran XV

**Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti**

Bank Indonesia, Gedung Kebon Sirih Lt. 6

Jl. Kebon Sirih No. 86, Jakarta Pusat

Tel: (021) 29818653, Email: office@dapenbiip.co.id

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS  
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Nanang Hendarsah  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Gedung Kebon Sirih Bank Indonesia Lantai 6,  
Jl. Kebon Sirih No.86, Gambir, Jakarta Pusat 10110
  
2. Nama : Gatot Miftakhul Manan  
Jabatan : Direktur  
Alamat Kantor : Gedung Kebon Sirih Bank Indonesia Lantai 6,  
Jl. Kebon Sirih No.86, Gambir, Jakarta Pusat 10110
  
3. Nama : Pribadi Santoso  
Jabatan : Direktur  
Alamat Kantor : Gedung Kebon Sirih Bank Indonesia Lantai 6,  
Jl. Kebon Sirih No.86, Gambir, Jakarta Pusat 10110

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Bertujuan Khusus Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2018 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiun;
2. Laporan Keuangan Bertujuan Khusus Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti telah untuk memenuhi ketentuan pelaporan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2018 tertanggal 4 April 2018 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiun tertanggal 21 Januari 2021;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 2 Mei 2025

PENGURUS

DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI



**Nanang Hendarsah**  
Direktur Utama

**Pribadi Santoso**  
Direktur



**Gatot Miftakhul Manan**  
Direktur

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor : 00712/2.1030/AU.6/08/1153-1/1/V/2025

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

## Laporan Auditor Independen

Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus  
**Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti**

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti ("Dana Pensiun"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan portofolio investasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan hasil investasi tahunan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material. Laporan keuangan terlampir telah disusun oleh Pengurus berdasarkan ketentuan pelaporan keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 5/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan portofolio investasi Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti tanggal 31 Desember 2024, serta perhitungan hasil usaha, hasil investasi tahunan, dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan ketentuan pelaporan keuangan pada POJK No. 5/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun.

### Basis Opini

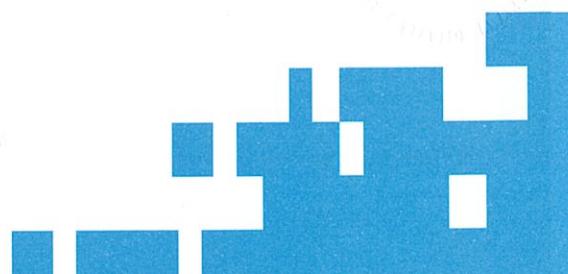
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal – Basis Akuntansi

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2.a atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan basis akuntansi. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi ketentuan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu sesuai untuk tujuan lain. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti pada Lampiran I sampai dengan XV terlampir, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan. Informasi Keuangan Tambahan merupakan tanggung jawab Pengurus serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi Keuangan Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan terlampir secara keseluruhan.



Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti telah menyusun laporan keuangan terpisah tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas laporan keuangan tersebut kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00711/2.1030/AU.1/08/1153-1/1/V/2025 tertanggal 2 Mei 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan keuangan Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporan No. 00120/2.0752/AU.6/08/0209-1/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

#### **Informasi Lain**

Pengurus bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan ketentuan pelaporan keuangan pada POJK No. 5/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan, Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Dana Pensiun untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sebagaimana berlaku, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali Pengurus bermaksud melikuidasi Dana Pensiun atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab atas pengawasan proses pelaporan keuangan Dana Pensiun.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Dana Pensiun.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Dana Pensiun untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Dana Pensiun tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

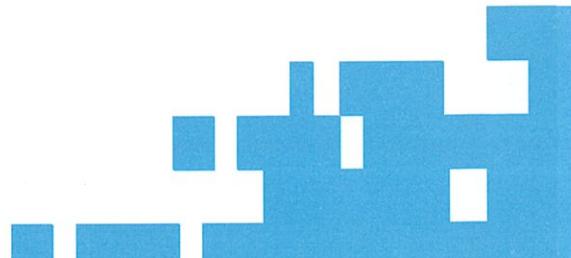


**Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153



Jakarta, 2 Mei 2025



**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
<b>ASET</b>			
<b>INVESTASI (Nilai Perolehan)</b>			
Surat Berharga Negara	5	1.173.465.900.312	976.320.133.333
Deposito pada Bank	6	378.308.898.362	417.632.360.412
Tabungan pada Bank	7	--	6.119.990
<b>Jumlah Investasi</b>		<b>1.551.774.798.674</b>	<b>1.393.958.613.735</b>
<b>SELISIH PENILAIAN INVESTASI</b>	8	<b>(3.029.351.668)</b>	<b>(7.098.281.573)</b>
<b>ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI</b>			
Kas dan Bank	9	876.406.398	138.116.152
Beban Dibayar di Muka	10	364.133.685	488.310.096
Piutang Hasil Investasi	11	18.469.391.218	16.205.101.158
<b>Jumlah Aset Lancar di Luar Investasi</b>		<b>19.709.931.301</b>	<b>16.831.527.406</b>
<b>ASET OPERASIONAL (Nilai Perolehan)</b>			
Peralatan Kantor	12	753.128.305	608.097.778
Aset dalam Penyelesaian (Aset Takberwujud)	12	187.057.200	--
Akumulasi Penyusutan	12	(316.238.467)	(160.350.220)
<b>Jumlah Aset Operasional</b>		<b>623.947.038</b>	<b>447.747.558</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	13	<b>1.326.950.091</b>	<b>1.754.065.727</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.570.406.275.436</b>	<b>1.405.893.672.853</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS MANFAAT PENSIUN</b>	14	<b>1.567.052.792.135</b>	<b>1.402.162.390.536</b>
<b>LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN</b>			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	15	2.432.405.301	2.244.588.681
Utang Lain	16	921.078.000	1.486.693.636
<b>Jumlah Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun</b>		<b>3.353.483.301</b>	<b>3.731.282.317</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.570.406.275.436</b>	<b>1.405.893.672.853</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>			
Bunga/Bagi Hasil	17	84.546.456.487	73.884.211.383
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	17	1.952.975.930	(2.000.000.000)
<b>Jumlah Pendapatan Investasi</b>		<b>86.499.432.417</b>	<b>71.884.211.383</b>
<b>BEBAN INVESTASI</b>			
Beban Kustodi	18	(432.607.725)	(302.055.385)
Beban Transaksi	18	(11.469.600)	(8.241.197)
Beban Investasi Lain	18	(606.000)	(1.657.500)
<b>Jumlah Beban Investasi</b>		<b>(444.683.325)</b>	<b>(311.954.082)</b>
<b>HASIL USAHA INVESTASI</b>		<b>86.054.749.092</b>	<b>71.572.257.301</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Jasa Pihak Ketiga	20	(986.874.256)	(1.037.473.183)
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	20	(602.615.637)	(130.884.188)
Beban Penyusutan Aset Operasional	20	(155.888.250)	(115.185.068)
Beban Kantor	20	(21.258.800)	(35.307.192)
Beban Operasional Lain	20	(941.191.611)	(688.170.883)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(2.707.828.554)</b>	<b>(2.007.020.514)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		--	--
<b>HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>		<b>83.346.920.538</b>	<b>69.565.236.787</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		--	--
<b>HASIL USAHA SETELAH PAJAK</b>		<b>83.346.920.538</b>	<b>69.565.236.787</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****LAPORAN PORTFOLIO INVESTASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024		2023	
	Rp	%	Rp	%
Tabungan Pada Bank	--	0,00%	6.119.990	0,00%
Deposito pada Bank	378.308.898.362	24,43%	417.632.360.412	30,11%
Surat Berharga Negara	1.170.436.548.644	75,57%	969.221.851.760	69,89%
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>1.548.745.447.006</b>	<b>100%</b>	<b>1.386.860.332.162</b>	<b>100%</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**

**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**

**LAPORAN HASIL INVESTASI TAHUNAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2024**

Jenis Investasi	Hasil Investasi yang Terealisasi		Hasil Investasi yang Belum Terealisasi	Beban Investasi	Hasil Investasi Bersih	Rata-Rata Investasi (Tidak Diaudit)	Return of Invesment (ROI)
	Bunga / Bagi hasil Rp	Laba (Rugi) Pelepasan Rp					
Tabungan Pada Bank	12.076.142	--	--	2.144.400	9.931.742	74.976.666	13,25%
Deposito on Call	122.843.436			1.002.200	121.841.236	10.294.191.736	1,18%
Deposito Berjangka	25.359.006.931	--	--	8.179.000	25.350.827.931	392.168.668.097	6,46%
Surat Berharga Negara	59.052.529.978	1.952.975.930	4.068.929.905	433.357.725	64.641.078.088	1.084.730.791.361	5,96%
<b>Jumlah Hasil</b>	<b>84.546.456.487</b>	<b>1.952.975.930</b>	<b>4.068.929.905</b>	<b>444.683.325</b>	<b>90.123.678.997</b>	<b>1.485.082.203.959</b>	<b>6,07%</b>

**2023**

Jenis Investasi	Hasil Investasi yang Terealisasi		Hasil Investasi yang Belum Terealisasi	Beban Investasi	Hasil Investasi Bersih	Rata-Rata Investasi (Tidak Diaudit)	Return of Invesment (ROI)
	Bunga / Bagi hasil Rp	Laba (Rugi) Pelepasan Rp					
Tabungan Pada Bank	123.580.189	--	--	3.195.200	120.384.989	836.313.943	14,39%
Deposito pada Bank	19.398.449.851	--	--	6.585.997	19.391.863.854	357.251.479.788	6,11%
Surat Berharga Negara	54.362.181.343	(2.000.000.000)	2.015.484.753	302.172.885	54.075.493.211	930.629.509.164	5,81%
<b>Jumlah Hasil</b>	<b>73.884.211.383</b>	<b>(2.000.000.000)</b>	<b>2.015.484.753</b>	<b>311.954.082</b>	<b>73.587.742.054</b>	<b>1.289.591.598.536</b>	<b>5,71%</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Bunga / Bagi hasil		86.479.684.860	73.166.184.576
Pelepasan Investasi		2.472.191.124.223	2.410.324.330.292
Penanaman Investasi		(2.632.251.851.666)	(2.636.760.248.232)
Pembayaran Beban Investasi	18	(444.683.325)	(311.954.082)
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(74.025.725.908)</b>	<b>(153.581.687.446)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
Pembayaran Beban Operasional		(1.454.279.388)	(2.023.547.582)
Pembelian Aset Operasional	12	(515.899.397)	(224.323.210)
Pembelian Aset Lain-lain	13	(928.172.836)	(282.807.818)
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasional</b>		<b>(2.898.351.621)</b>	<b>(2.530.678.610)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	21	177.740.232.862	165.160.226.149
Penerimaan Iuran Normal Peserta	21	16.105.541.689	14.386.931.399
Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	22	82.319.995.565	15.013.059.553
Penbayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	22	(82.319.995.565)	(15.013.059.553)
Pembayaran Manfaat Pensiun dan manfaat Lain	14	(116.183.406.776)	(23.384.958.677)
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>77.662.367.775</b>	<b>156.162.198.871</b>
<b>KENAIKAN KAS NETO</b>			
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>738.290.246</b>	<b>49.832.815</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>138.116.152</b>	<b>88.283.337</b>
		<b>876.406.398</b>	<b>138.116.152</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 1. Umum

### 1.a. Pendirian Dana Pensiun

Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti untuk selanjutnya disebut "DAPENBI IP" didirikan oleh Bank Indonesia dengan peserta pegawai tetap Bank Indonesia.

DAPENBI IP didirikan berdasarkan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti yang ditetapkan oleh Pendiri dengan Peraturan Dewan Gubernur Nomor 23/3/PDG/2021 tanggal 22 Juni 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No: KEP-58/D.05/2021 tanggal 28 Juni 2021, serta telah dicatat dalam Buku Daftar Umum Nomor 21.01.00390.DPPK tanggal 28 Juni 2021.

Maksud pendirian DAPENBI IP adalah untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi Peserta baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Tujuan pendirian DAPENBI IP adalah untuk memberikan jaminan manfaat pensiun bagi peserta atau pihak yang berhak setelah peserta tidak bekerja lagi pada pendiri.

Dalam menyelenggarakan PPIP berdasarkan prinsip syariah, DAPENBI IP membentuk unit syariah. Unit syariah melakukan pengelolaan program pensiun bagi peserta berdasarkan prinsip syariah.

DAPENBI IP berkedudukan di Gedung Kebon Sirih BI Lantai 6, Jl. Kebon Sirih No.86, Gambir, Jakarta Pusat 10110.

### 1.b. Susunan Dewan Pengawas

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 26/5/KEP.GBI/2024 tanggal 9 Juli 2024 tentang Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti (DAPENBI IP) dan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 26/1/KEP.GBI/2024 tanggal 3 Januari 2024 dan Keputusan Gubernur Bank Indoensia No. 23/12/KEP.GBI/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Pemberhentian dan Penunjukan anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti, susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Wakil Pendiri/Pemberi Kerja</u> Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas	Imam Subarkah	Imam Subarkah*
<u>Wakil Peserta Aktif/Pensiunan</u> Anggota Dewan Pengawas	Putri Nurul H.K	Fitria Irmie Triswati

\*) Imam Subarkah diangkat menjadi Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas menggantikan Agusman terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2023

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 23/13/KEP.GBI/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti, susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 dan 2023
Anggota Dewan Pengawas Syariah Anggota Dewan Pengawas Syariah	Achmad Satori Jaih

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.26/10/KEP.GBI/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pemberhentian dan Penunjukan Pengurus Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti, Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.23/14/KEP.GBI/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Penetapan Pengurus Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti , dan

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 23/4/KEP.GBI/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang Penunjukan Pengurus Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti, susunan Pengurus per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Direktur Utama	Nanang Hendarsah	Nanang Hendarsah
Direktur	Gatot Miftakhul Manan	Gatot Miftakhul Manan
Direktur	Pribadi Santoso	Delfianto Ras

Masa jabatan Dewan Pengawas, Direktur Utama dan Dewan Pengawas Syariah adalah 5 (lima) tahun, sedangkan masa jabatan Direktur masing-masing adalah 4 (empat) tahun dan 5 (lima) tahun terhitung sejak diberlakukannya Keputusan Gubernur Bank Indonesia.

## **2. Informasi Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material**

### **2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun tertanggal 4 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Laporan Keuangan yang disusun DAPENBI IP terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan portofolio investasi, laporan hasil investasi tahunan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual.

### **2.b. Mata Uang Pelaporan**

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional DAPENBI IP.

### **2.c. Dasar Penilaian Investasi**

Untuk tujuan penyusunan laporan aset neto dan laporan perubahan aset neto, dasar penilaian investasi dinyatakan sebagai berikut:

1. Deposito *on call* pada Bank berdasar nilai nominal;
2. Deposito berjangka pada Bank berdasar nilai nominal;
3. Sertifikat deposito berjangka pada Bank berdasar nilai nominal;
4. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berdasar nilai pasar;
5. Surat Berharga Negara berdasar:
  - a. Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia atau nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, dengan tetap mempertimbangkan kewajaran atas nilai yang digunakan; atau
  - b. Nilai perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*), yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun;
6. Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia;
7. Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar:
  - a. Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia atau nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, dengan tetap mempertimbangkan kewajaran atas nilai yang digunakan; atau

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Nilai perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*), yaitu dalam hal obligasi korporasi memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun;
8. Reksa Dana yang terdiri dari:
  - a. Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham berdasarkan nilai aktiva bersih;
  - b. Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana indeks berdasar nilai aktiva bersih;
  - c. Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas berdasar nilai aktiva bersih; dan
  - d. Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia;
9. *Medium Term Notes (MTN)* berdasar:
  - a. Nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, dalam hal tidak terdapat nilai wajar dari lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional maka menggunakan nilai dari penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; atau
  - b. Nilai perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*), yaitu dalam hal MTN memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun;
10. Efek beragun aset berdasarkan nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional;
11. Dana investasi *real estate* berbentuk kontrak investasi kolektif berdasar:
  - a. Nilai pasar, untuk dana investasi *real estate* berbentuk kontrak investasi kolektif yang diperdagangkan di bursa efek di Indonesia; atau
  - b. Nilai aktiva bersih, untuk dana investasi *real estate* berbentuk kontrak investasi kolektif yang tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia;
12. Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia;
13. *Repurchase Agreement (REPO)* biaya perolehan efek yang diamortisasi (*amortized cost*);
14. Penyertaan langsung di Indonesia berdasar nilai yang ditetapkan penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
15. Tanah dan/atau bangunan di Indonesia berdasar nilai yang ditetapkan penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
16. Obligasi daerah berdasar:
  - a. Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia atau nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, dengan tetap mempertimbangkan kewajaran atas nilai yang digunakan; atau
  - b. Nilai perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*), yaitu dalam hal obligasi daerah memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun; dan
17. Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif berdasar nilai aktiva bersih.

Surat Berharga Negara, obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, MTN, dan obligasi daerah yang dinilai berdasar nilai perolehan yang diamortisasi, harus didukung dengan dokumen tertulis dari Pengurus yang menunjukkan tujuan penempatan Surat Berharga Negara, obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, MTN, dan obligasi daerah tersebut untuk dipadukan (*matching*) dengan kewajiban program.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penilaian atas jenis investasi:

- a. Penyertaan langsung di Indonesia; dan/atau
- b. Tanah dan/atau bangunan di Indonesia,

dilakukan oleh penilai independen yang terdaftar pada OJK paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.05/2024 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2024 dan dievaluasi secara internal pada setiap tanggal laporan keuangan.

Selisih antara harga perolehan dan nilai wajar tiap jenis investasi, di laporan posisi keuangan dicatat pada Selisih Penilaian Investasi. Ketentuan dasar penilaian jenis investasi DAPENBI IP di atas termasuk juga untuk jenis investasi yang menggunakan prinsip syariah.

Ketentuan dasar penilaian jenis investasi DAPENBI IP di atas termasuk juga untuk jenis investasi yang menggunakan Prinsip Syariah.

**2.d. Aset Operasional**

Aset operasional dicatat berdasarkan biaya historis setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai historis terdiri dari harga beli ditambah seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset operasional tersebut siap digunakan. Aset Operasional disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Manfaat Ekonomis</b>
Peralatan kantor	4 Tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya-biaya perbaikan dan pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset operasional dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan dan pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset), dilaporkan dalam perhitungan hasil usaha tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat, dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Pengurus melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Pengurus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan perubahan aset neto usaha.

**2.e. Sewa**

DAPENBI IP telah menerapkan PSAK 116: Sewa untuk setiap kontrak yang dimiliki, DAPENBI IP menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sesuai dengan penerapan PSAK 116, DAPENBI IP mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman yang mengacu pada tingkat suku bunga (*yield*) surat utang Negara yang dikeluarkan oleh Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Terkait sewa jangka pendek yang dimiliki, DAPENBI IP tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang memiliki masa sewa kurang dari 12 bulan. DAPENBI IP mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.f. Liabilitas Manfaat Pensiun**

Liabilitas manfaat pensiun merupakan kewajiban Dana Pensiun untuk memenuhi manfaat pensiun kepada peserta, dimana jumlah yang sudah jatuh tempo didasarkan atas:

- a. Iuran Pemberi Kerja dan Peserta;
- b. Hasil usaha;
- c. Pengalihan dana dari dana pensiun lain;
- d. Pengalihan dana ke dana pensiun lain; dan
- e. Dikurangi penarikan/pengembalian iuran.

Manfaat pensiun dibayarkan DAPENBI IP kepada para penerima manfaat pensiun, sementara pajak manfaat pensiun dibebankan kepada para penerima manfaat pensiun, dan dicatat pada saat jatuh tempo. Manfaat pensiun jatuh tempo yang persyaratan administrasi klaim pembayaran manfaat pensiunnya telah lengkap terpenuhi serta akan dibayarkan pada bulan berikutnya, dicatat sebagai utang manfaat pensiun jatuh tempo.

**2.g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga deposito *on call* dan deposito berjangka, kupon Surat Berharga Negara, serta bagi hasil Surat Berharga Syariah Negara diakui berdasarkan proporsi waktu (*accrual basis*) dan tingkat bunga yang berlaku.

Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dari penjualan investasi diakui pada saat transaksi.

Beban investasi, beban operasional dan beban di luar investasi dan operasional diakui berdasarkan basis akrual (*accrual basis*).

**2.h. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan pada perhitungan hasil usaha ditentukan berdasarkan kenaikan hasil usaha kena pajak dalam tahun buku bersangkutan dengan menggunakan tarif yang berlaku. Penghasilan utama DAPENBI IP bukan merupakan objek pajak penghasilan dan/atau penghasilan dikenakan pajak final, sehingga DAPENBI IP tidak mengakui aset atau kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset atau kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009, penghasilan yang diterima atau diperoleh DAPENBI IP yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, yang tersebut di bawah ini tidak termasuk sebagai objek pajak penghasilan:

- a. Bunga, diskonto dan imbalan dari deposito, sertifikat deposito dan tabungan, pada bank di Indonesia yang laksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, serta Sertifikat Bank Indonesia;
- b. Bunga, diskonto dan imbalan dari obligasi, obligasi syariah (sukuk), surat Berharga syariah negara, yang diperdagangkan dan/atau dilaporkan perdagangannya pada bursa efek di Indonesia; atau
- c. Dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 yang terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 6 dan Peraturan Pemerintah No. 94 tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010, atas biaya yang terjadi untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang bukan merupakan objek pajak atau pengenaan pajaknya bersifat final, atau telah dikenakan pemotongan atau pemungutan pajak penghasilan bersifat final maka dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak, biaya tersebut tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.i. Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun**

Liabilitas di luar liabilitas manfaat pensiun merupakan liabilitas DAPENBI IP yang harus dipenuhi.

**3. Program Manfaat Pensiun dan Kebijakan Pendanaan**

**3.a. Demografi Kepesertaan**

Kepesertaan Program Pensiun dari DAPENBI IP diatur dalam Pasal 57 Peraturan DAPENBI IP berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia selaku Pendiri DAPENBI IP No. 23/3/PDG/2021 tanggal 22 Juni 2021 yang telah disahkan oleh Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP-58/D.05/2021 tanggal 28 Juni 2021.

Pegawai yang berhak menjadi Peserta DAPENBI IP, yaitu:

- Setiap pegawai yang telah didaftarkan oleh pendiri sebagai peserta PPIP pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI");
- Pegawai yang belum didaftarkan oleh pendiri sebagai peserta PPIP pada DPLK BRI; dan
- Calon pegawai yang baru diangkat sebagai pegawai oleh pendiri.

Jumlah peserta aktif pada tahun 2024 dan 2023 sebanyak 5.257 orang dan 5.289 orang, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Peserta Konvensional	2.471 Orang	2.523 Orang
Peserta Unit Syariah	2.786 Orang	2.766 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>5.257 Orang</b>	<b>5.289 Orang</b>

Sementara itu, jumlah pensiunan dan pihak yang berhak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dirinci sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pensiunan	177 Orang	55 Orang
Janda/Duda/Pihak yang ditunjuk	6 Orang	5 Orang
Mantan Pegawai	46 Orang	52 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>229 Orang</b>	<b>112 Orang</b>

Kepesertaan pada DAPENBI IP dimulai sejak pegawai terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat:

- Berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke dana pensiun lain;
- Pensiun, termasuk pensiun dipercepat, pensiun normal, pensiun catat; atau
- Meninggal dunia.

**3.b. Usia Pensiun**

- Usia pensiun normal bagi pegawai dalam jabatan struktural, jabatan fungsional, dan jabatan spesialis, diatur sebagai berikut:
  - 60 (enam puluh) tahun, bagi pegawai dengan pangkat asisten gubernur dan ahli utama;
  - 58 (lima puluh delapan) tahun, bagi pegawai dengan pangkat direktur eksekutif, direktur, ahli senior, dan ahli; dan
  - 56 (lima puluh enam) tahun, bagi pegawai dengan pangkat deputi direktur, asisten direktur, manajer, asisten manajer,
- Usia pensiun normal bagi Pegawai dengan pangkat asisten dan pangkat staf yaitu 46 (empat puluh enam) tahun.
- Usia pensiun normal bagi pegawai dengan pangkat asisten dan pangkat staf yang diangkat sebagai pegawai dan yang ditetapkan sebagai calon pegawai paling lambat Juli 2017 yaitu 56 (lima puluh enam) tahun.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Usia pensiun dipercepat ditetapkan paling kurang 10 (sepuluh) tahun sebelum usia pensiun normal.
5. Batas usia pensiun untuk pegawai dengan pangkat tertentu dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun.
6. Perpanjangan batas usia pensiun pegawai sebagaimana dimaksud pada poin ke-5 dilakukan selektif (*by invitation*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai pemberhentian pegawai.
7. Usia sebagaimana dimaksud pada poin ke-1 sampai dengan ke-6 dihitung dalam satuan tahun dan bulan dengan ketentuan bahwa 15 (ima belas) hari atau lebih dibulatkan menjadi 1 (satu) bulan sebagaimana Ketentuan Pendiri.

**3.c. Kekayaan DAPENBI IP dan Iuran Pensiun**

Kekayaan DAPENBI IP dihimpun dari:

- a. Iuran pendiri;
- b. Iuran peserta;
- c. Iuran sukarela peserta;
- d. Hasil investasi; dan
- e. Pengalihan dari dana pensiun lain.

Kekayaan DAPENBI IP dikelola secara terpisah antara PPIP berdasarkan prinsip syariah dan PPIP secara konvensional.

Berdasarkan Peraturan DAPENBI IP Pasal 69, iuran pendiri dan iuran peserta ditetapkan sebagai berikut:

1. Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing peserta ditanggung bersama oleh pendiri dan peserta.
2. Besaran iuran bagi pegawai yang diangkat sebelum 1 Januari 2015, diatur sebagai berikut:
  - a. Iuran peserta sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari gaji; dan
  - b. Iuran pendiri sebesar 8,5% (delapan koma lima persen) dari gaji.
3. Besaran iuran bagi pegawai yang diangkat pada dan setelah 1 Januari 2015, diatur sebagai berikut:
  - a. Iuran peserta sebesar 3% (tiga persen) dari gaji; dan
  - b. Iuran pendiri sebesar 17% (tujuh belas persen) dari gaji.
4. Peserta dapat menambah iurannya sendiri guna meningkatkan pertumbuhan akumulasi dana peserta dengan memberikan pernyataan tertulis kepada DAPENBI IP, penerapan hal ini masih menunggu kesiapan infrastruktur DAPENBI IP.
5. Pendiri dapat menambah iuran pendiri selain dari iuran sebagaimana pada poin 2 huruf b dan point 3 huruf b, berdasarkan keputusan pendiri dengan mengubah PDP DAPENBI IP.

Khusus untuk unit syariah, yang digunakan pendiri dan peserta PPIP berdasarkan prinsip syariah untuk pembayaran iuran yaitu Akad *Hibah bi Syarth* atau Akad *Hibah Muqayyadah*.

**3.d. Perhitungan Masa Manfaat Pensiun**

Berdasarkan Peraturan Dewan Gubernur Nomor 23/3/PDG/2021 tentang Peraturan Dana Pensiun dari DAPENBI IP 22 Juni 2021 Pasal 74, besarnya manfaat pensiun setiap Peserta yaitu hasil pengembangan yang dibagikan kepada masing-masing rekening peserta setelah dikurangi biaya pengelolaan investasi dan biaya lainnya secara proporsional. Hasil pengembangan untuk masing-masing peserta ditetapkan secara proporsional berdasarkan perbandingan iuran peserta yang bersangkutan terhadap total iuran peserta secara keseluruhan. Hasil pengembangan tersebut merupakan perubahan hasil usaha bersih dan selisih antara Pendapatan yang Belum Direalisasi (PYBD) akhir bulan sebelumnya dengan PYBD akhir bulan berjalan, dengan telah memperhitungkan biaya secara proporsional.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Konvensional**

Besar manfaat pensiun peserta berdasarkan Peraturan DAPENBI IP adalah sebagai berikut:

1. Besar manfaat pensiun peserta dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boxed{SA2 = SA1 + IUR + (SA1/TSA \times HP)}$$

Keterangan:

SA1 : saldo awal periode untuk seorang peserta

SA2 : saldo akhir periode untuk seorang peserta

TSA : saldo awal periode untuk seluruh peserta

IUR : iuran bagi peserta dan iuran pendiri untuk periode yang bersangkutan

HP : hasil pengembangan kekayaan DAPENBI IP posisi akhir periode sebelumnya

2. Hasil pengembangan komponen perhitungan manfaat pensiun peserta sebagaimana dimaksud pada poin (1) merupakan hasil investasi yang dicapai oleh DAPENBI IP pada akhir periode perhitungan tertentu setelah dikurangi biaya pengelolaan investasi dan biaya lainnya, yang ditetapkan secara proporsional berdasarkan besarnya dana peserta yang bersangkutan.
3. Hasil investasi yang dicapai oleh DAPENBI IP pada akhir periode tertentu sebagaimana dimaksud pada poin (2) memperhitungkan hasil investasi yang belum direalisasi (*unrealized*).
4. Dalam hal iuran sukarela, besarnya manfaat pensiun peserta dibayarkan berdasarkan rumus pada poin (1) dengan menambahkan iuran sukarela peserta dalam komponen "IUR".

**Unit Syariah**

Besar manfaat pensiun peserta PPIP berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Peraturan DAPENBI IP adalah sebagai berikut:

1. Besar manfaat pensiun peserta dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boxed{SA2 = SA1 + IUR + (SA1/TSA \times HP)}$$

Keterangan:

SA1 : saldo awal periode untuk seorang peserta

SA2 : saldo akhir periode untuk seorang peserta

TSA : saldo awal periode untuk seluruh peserta

IUR : iuran bagi peserta dan iuran pendiri untuk periode yang bersangkutan

HP : hasil pengembangan kekayaan DAPENBI IP posisi akhir periode sebelumnya

2. Hasil pengembangan komponen perhitungan manfaat pensiun peserta PPIP berdasarkan prinsip syariah sebagaimana dimaksud pada poin (1) merupakan hasil investasi yang dikelola berdasarkan prinsip syariah oleh unit syariah pada akhir periode perhitungan tertentu setelah dikurangi biaya pengelolaan investasi dan biaya lainnya, yang ditetapkan secara proporsional berdasarkan besarnya dana peserta yang bersangkutan.
3. Hasil investasi yang dikelola berdasarkan prinsip syariah oleh unit syariah pada akhir periode perhitungan tertentu sebagaimana dimaksud pada poin (2) memperhitungkan hasil investasi yang belum direalisasi (*unrealized*).
4. Dalam hal iuran sukarela, besarnya manfaat pensiun peserta dibayarkan berdasarkan rumus pada poin (1) dengan menambahkan iuran sukarela peserta dalam komponen "IUR".

**3.e. Pembayaran Manfaat Pensiun**

**Konvensional**

Pembayaran manfaat pensiun peserta dilakukan dengan cara:

- a. Pembayaran manfaat pensiun secara berkala; dan/atau
- b. Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus untuk manfaat pensiun secara konvensional, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus**

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus dapat diberikan kepada:

- a. Peserta yang pensiun pada usia pensiun normal atau setelahnya;
- b. Peserta yang pensiun pada usia pensiun dipercepat;
- c. Peserta berhenti bekerja karena mengalami cacat; dan
- d. Peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun dipercepat.

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus dilakukan berdasarkan pilihan peserta dan dapat dibayarkan untuk pertama kali secara sekaligus paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari manfaat pensiun. Hal ini juga dapat diberikan berdasarkan permintaan janda atau duda, atau anak dalam hal peserta dan mantan pegawai yang menjadi peserta telah meninggal dunia.

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus sebesar 100% (seratus persen) dalam hal tidak terdapat perusahaan asuransi yang menjual anuitas seumur hidup untuk manfaat pensiun secara konvensional dengan syarat anuitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun.

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus sebesar 100% (seratus persen) dari manfaat pensiun juga dapat diberikan kepada peserta atau pensiunan pegawai atau pihak yang berhak dengan kriteria:

- a. Peserta atau pensiunan pegawai dalam kondisi sakit parah dan mengalami kesulitan keuangan yang didukung dengan dokumen yang membuktikan;
- b. Peserta atau pensiunan pegawai merupakan warga negara Indonesia;
- c. Janda atau duda, atau anak dalam hal peserta telah meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun dipercepat;
- d. Pihak yang ditunjuk dalam hal peserta meninggal dunia serta tidak mempunyai janda atau duda, atau anak;
- e. Jumlah pengalihan dana dari dana pensiun lain, akumulasi iuran, serta hasil pengembangannya yang menjadi hak peserta atau pihak yang berhak memenuhi kriteria jumlah yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun; atau
- f. Peserta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun dalam hal DAPENBI IP dibubarkan.

Peserta, Janda/Duda, atau anak dapat memilih pembayaran Manfaat Pensiun secara berkala dengan cara:

- a. Dibayarkan oleh Dana Pensiun; dan/atau
- b. Memilih untuk membeli anuitas atau anuitas syariah dari perusahaan asuransi jiwa atau perusahaan asuransi jiwa syariah.

Dalam hal pembayaran Manfaat Pensiun dibayarkan oleh Dana Pensiun, Manfaat Pensiun bagi Peserta, Janda/Duda atau anak harus memenuhi ketentuan:

- a. Dibayarkan secara berkala berdasarkan pilihan Peserta, Janda/Duda, atau anak untuk periode paling singkat 10 (sepuluh) tahun setelah Peserta mencapai usia pensiun sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PDP;
- b. Risiko atas pengembangan akumulasi iuran merupakan tanggung jawab dari Peserta, Janda/Duda, atau anak;
- c. PDP harus tetap memuat pilihan pembayaran Manfaat Pensiun untuk dapat dibelikan anuitas atau anuitas syariah; dan
- d. Harus didasarkan pada tabel yang dibuat untuk mengkonversi total akumulasi iuran dan hasil pengembangan menjadi pembayaran bulanan.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Pembayaran manfaat pensiun secara berkala dalam bentuk anuitas untuk periode 10 tahun**

Pembayaran manfaat pensiun secara berkala dalam bentuk anuitas untuk periode paling singkat 10 (sepuluh) tahun untuk manfaat pensiun secara konvensional, peserta, janda atau duda, atau anak berhak memilih perusahaan asuransi jiwa dan menentukan bentuk anuitas seumur hidup untuk manfaat pensiun secara konvensional sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai dana pensiun.

Berdasarkan permintaan dan pilihan peserta, janda atau duda, atau anak, pengurus membeli anuitas seumur hidup untuk manfaat pensiun secara konvensional dengan syarat anuitas yang dipilih:

- Menyediakan manfaat pensiun paling singkat 10 (sepuluh) tahun;
- Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun serta PDP DAPENBI IP;
- Merupakan produk dari perusahaan asuransi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sesuai peraturan OJK mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang telah diaudit; dan;
- Merupakan produk perusahaan asuransi yang telah mendapat persetujuan dari OJK.

Pembayaran manfaat pensiun secara berkala oleh perusahaan asuransi jiwa dimana anuitas untuk periode paling singkat 10 (sepuluh) tahun manfaat pensiun secara konvensional dibeli, dilakukan menurut ketentuan dan syarat yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

**Unit Syariah**

Pembayaran manfaat pensiun peserta dilakukan dengan cara:

- a. Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus; dan/atau
- b. Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus untuk manfaat pensiun secara syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun.

**Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus**

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus dapat diberikan kepada:

- a. Peserta yang pensiun pada usia pensiun normal atau setelahnya;
- b. Peserta yang pensiun pada usia pensiun dipercepat;
- c. Peserta berhenti bekerja karena mengalami cacat; dan
- d. Peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun dipercepat

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus dilakukan berdasarkan pilihan peserta dan dapat dibayarkan untuk pertama kali secara sekaligus paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari manfaat pensiun. Hal ini juga dapat diberikan berdasarkan permintaan janda atau duda, atau anak dalam hal Peserta dan mantan pegawai yang menjadi Peserta telah meninggal dunia.

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus untuk manfaat pensiun secara syariah dengan syarat anuitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun.

Pembayaran manfaat pensiun secara sekaligus dari manfaat pensiun juga dapat diberikan kepada peserta atau pensiunan pegawai atau pihak yang berhak dengan kriteria:

- a. Peserta atau pensiunan pegawai dalam kondisi sakit parah dan mengalami kesulitan keuangan yang didukung dengan dokumen yang membuktikan;
- b. Peserta atau pensiunan pegawai merupakan warga negara Indonesia;
- c. Janda atau duda, atau anak dalam hal peserta telah meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun dipercepat;
- d. Pihak yang ditunjuk dalam hal peserta meninggal dunia serta tidak mempunyai janda atau duda, atau anak;
- e. Jumlah pengalihan dana dari dana pensiun lain, akumulasi iuran, serta hasil pengembangannya yang menjadi hak peserta atau pihak yang berhak memenuhi kriteria jumlah yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun; atau

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Peserta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun dalam hal DAPENBI IP dibubarkan.

Peserta, Janda/Duda, atau anak dapat memilih pembayaran Manfaat Pensiun secara berkala dengan cara:

- a. Dibayarkan oleh Dana Pensiun; dan/atau
- b. Memilih untuk membeli anuitas atau anuitas syariah dari perusahaan asuransi jiwa atau perusahaan asuransi syariah

Dalam hal pembayaran Manfaat Pensiun dibayarkan oleh Dana Pensiun, Manfaat Pensiun bagi Peserta, Janda/Duda, atau anak harus memenuhi ketentuan:

- a. Dibayarkan secara berkala berdasarkan pilihan Peserta, Janda/Duda, atau anak untuk periode Paling singkat 10 (sepuluh) tahun setelah Peserta mencapai usia pensiun dengan ketentuan yang diatur dalam PDP;
- b. Risiko atas pengembangan akumulasi iuran merupakan tanggung jawab dari Peserta, Janda/Duda, atau anak;
- c. PDP harus tetap memuat pilihan pembayaran Manfaat Pensiun untuk dapat diberikan anuitas atau anuitas syariah; dan
- d. Harus didasarkan pada tabel yang dibuat untuk mengkonversi total akumulasi iuran dan hasil pengembangan menjadi pembayaran bulanan.

Pembayaran manfaat pensiun secara berkala dalam bentuk anuitas syariah untuk periode 10 tahun.

Pembayaran manfaat pensiun secara berkala dalam bentuk anuitas syariah untuk periode paling singkat 10 (sepuluh) tahun untuk manfaat pensiun secara syariah, peserta, janda atau duda, atau anak berhak memilih perusahaan asuransi jiwa dan menentukan bentuk anuitas seumur hidup untuk manfaat pensiun secara syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai dana pensiun.

Berdasarkan permintaan dan pilihan peserta, janda atau duda, atau anak, pengurus membeli anuitas seumur hidup untuk manfaat pensiun secara syariah dengan syarat anuitas yang dipilih:

- Menyediakan manfaat pensiun paling singkat 10 (sepuluh) tahun;
- Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun serta PDP DAPENBI IP;
- Merupakan produk dari perusahaan asuransi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sesuai peraturan OJK mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang telah diaudit; dan
- Merupakan produk perusahaan asuransi yang telah mendapat persetujuan dari OJK.

Pembayaran manfaat pensiun secara berkala oleh perusahaan asuransi jiwa dimana anuitas untuk periode paling singkat 10 (sepuluh) tahun manfaat pensiun secara syariah dibeli, dilakukan menurut ketentuan dan syarat yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

#### **4. Kebijakan Investasi**

##### **4.a. Jenis Investasi yang Diperkenankan dalam Arahan Investasi**

DAPENBI IP melaksanakan investasi mengacu pada Peraturan OJK No.3/POJK.05/2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.5/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 tentang Investasi Dana Pensiun, yang kembali mengalami perubahan melalui Peraturan OJK No. 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun. Dasar pelaksanaan investasi sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.05/2016 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun. Kebijakan investasi diatur dalam Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri dengan Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia Selaku Pendiri dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti No. 23/9/KEP.GBI/2021 dan No. 1/1/KEP.DEWAS.DAPENBI.IP/2021 tanggal 24 Juni 2021.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis-jenis investasi yang dapat dipilih dan batas maksimum untuk setiap jenis investasi terhadap keseluruhan investasi DAPENBI IP dihitung berdasarkan cara yang digunakan untuk menentukan nilai investasi dalam Laporan Aset Neto sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai investasi Dana Pensiun:

<b>Jenis Investasi</b>	<b>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023</b>	<b>Arahan Investasi per Satu Pihak No23/9/KEPGBI/2021</b>
a. Tabungan pada bank	Tidak Diperkenankan	20%
b. Deposito <i>on call</i> pada bank	20%	20%
c. Deposito pada bank	20%	20%
d. Sertifikat Deposito pada bank	Tidak Dijelaskan	20%
e. Surat Berharga Negara	100%	100%
f. Saham yang tercatat di Bursa Efek	Tidak Dijelaskan	20%
g. Obligasi Korporasi yang tercatat di Bursa Efek	Tidak Dijelaskan	20%
h. Sukuk yang diterbitkan oleh & tercatat di Bursa Efek	Tidak Dijelaskan	20%
i. Reksa Dana yang terdiri dari:		
i. Reksa Dana Pasar Uang Pendapatan Tetap, Campuran, Saham	Tidak Dijelaskan	
ii. Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks	Tidak Dijelaskan	20% (Untuk Seluruh Jenis Reksa Dana)
iii. Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	10%	
iv. Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	Tidak Dijelaskan	
j. <i>Medium Term Note</i> (MTN)	10%	10%
k. <i>Repurchase Agreement</i> (REPO)	5%	2%
l. Penyertaan Langsung Saham	15%	15%
m. Obligasi Daerah	20%	10%
n. Dana Infrastruktur Berbentuk Investasi Kolektif	20%	10%

Jenis investasi DAPENBI IP di atas termasuk juga jenis investasi yang menggunakan prinsip syariah.

#### 4.b. Pembatasan Investasi

Pembatasan investasi yang ditetapkan dalam Arahan Investasi berdasarkan keputusan pendiri, adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada Deposito Berjangka, Deposito *on Call*, dan Sertifikat Deposito
  - Hanya dapat ditempatkan pada Bank yang memenuhi persyaratan kesehatan yang ditetapkan regulator.
  - Khusus untuk investasi pada sertifikat deposito pada Bank hanya dapat dilakukan apabila *scriptless* dan diadministrasikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- b. Investasi pada Saham, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
  - Dapat dilakukan melalui Manajer Investasi dengan tetap memperhatikan bahwa emiten harus memiliki kinerja dan fundamental yang baik, kondisi keuangan yang sehat dan prospek pertumbuhan usaha yang bagus.
  - Hasil analisis fundamental dan profit emiten pada saham kelolaan pihak ketiga/ahli terdokumentasikan dengan baik dan diadministrasikan secara tertib.
- c. Investasi pada Obligasi Korporasi, Obligasi Daerah, *Medium Term Note* (MTN), Sukuk, dan Efek Beragun Aset
  - Sekurang-kurangnya memiliki peringkat *investment grade* dari lembaga pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Dibatasi hanya yang diterbitkan BUMN, BUMD, atau anak perusahaan dari BUMN, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau dalam sistem *Electronic Trading Platform* (ETP) di Indonesia dari perusahaan pemeringkat efek yang diakui OJK.
  - Investasi pada Efek Beragunan Aset hanya dapat ditempatkan pada Efek Beragun Aset yang dilakukan melalui penawaran umum; dan
  - Investasi pada Obligasi Daerah telah mendapat penyataan efektif dari OJK.
- d. Investasi Penyertaan Langsung pada Saham hanya dapat dilakukan pada:
- Saham yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum di Indonesia dan saham dimaksud tidak tercatat di bursa efek di Indonesia.
  - Dalam hal DAPENBI IP merupakan pemegang saham terbesar atau memiliki paling 25% (dua puluh lima persen) saham dari perusahaan dimaksud, DAPENBI IP harus:
  - Memiliki wakil pada anak perusahaan untuk memelihara dan menjaga kepentingan DAPENBI IP selaku pemegang saham berdasarkan perjanjian tertulis, dan
  - Memiliki hak untuk mendapatkan informasi keuangan dan bisnis dari anak perusahaan secara berkal berdasarkan perjanjian tertulis.
  - Dalam hal saham yang dimiliki DAPENBI IP pada perseroan terbatas tidak melebihi 50% (lima puluh persen), hak DAPENBI IP wajib dituangkan dalam perjanjian tertulis dengan pemegang saham lain perseroan terbatas. Rencana investasi penyertaan langsung pada saham harus dilaporkan kepada Dewan Pengawas dan dituangkan dalam Rencana Program Kerja Anggaran Tahunan (RPKAT) DAPENBI IP.
- e. Investasi pada Unit Penyertaan Reksa Dana
- Investasi pada unit penyertaan reksa dana harus pada penyertaan reksa dana dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif yang telah terdaftar di OJK.
  - Reksa Dana yang dipilih adalah Reksa Dana yang diterbitkan oleh Manajer Investasi.
- f. Investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas, hanya dapat dilakukan apabila:
- Total investasi DAPENBI IP sekurang-kurangnya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah);
  - Memiliki manajemen risiko yang memadai; dan
  - Menggunakan jasa penasihat investasi yang telah mendapat izin usaha dari OJK.
- g. Investasi pada Surat Berharga Negara, harus:
- Mempertimbangkan optimalisasi tingkat imbal hasil dan risiko yang dapat diterima;
  - Mempertimbangkan kesesuaian profil jatuh tempo dari portofolio dengan estimasi kewajiban jangka panjang DAPENBI IP; dan
  - Mempertimbangkan Peraturan OJK yang mengatur tentang investasi Surat Berharga Negara.
- h. Investasi pada *Medium Term Note* (MTN), harus:
- Menggunakan jasa penasehat investasi yang telah mendapat izin usaha dari OJK;
  - Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia;
  - Memiliki agen monitoring yang mendapat izin sebagai wali amanat dari OJK; dan
  - DAPENBI IP memiliki jumlah investasi paling sedikit Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah).
- i. Investasi pada REPO harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Menggunakan jasa penasehat investasi yang telah mendapat izin usaha dari OJK;
  - DAPENBI IP memiliki jumlah investasi paling sedikit Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah).
  - Memiliki manajemen risiko yang memadai;
  - Menggunakan kontrak perjanjian yang terstandarisasi oleh regulator;
  - Jenis jaminan terbatas pada Surat Berharga Negara, dan/atau Obligasi Korporasi dengan minimal rating A yang dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK;
  - Jangka waktu tidak melebihi 90 (sembilan puluh) hari;
  - Nilai REPO paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari nilai pasar surat berharga yang dijaminkan; dan
  - REPO terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia atau Bank Indonesia *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS).

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- j. Dana Investasi Infrastruktur berbentuk Kontrak Investasi Kolektif
- Memiliki jumlah investasi paling sedikit Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah);
  - Memiliki manajemen risiko yang memadai;
  - Menggunakan jasa penasehat investasi yang telah mendapat izin usaha dari OJK;
  - Apabila diterbitkan melalui penawaran umum, telah mendapat pernyataan efektif dari OJK;
  - Apabila diterbitkan tidak melalui penawaran umum, telah tercatat di OJK; dan
  - Salah satu portofolio investasi dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif berupa aset infrastruktur yang telah menghasilkan pendapatan.

**4.c. Larangan Investasi**

Objek investasi yang dilarang dalam Arahan Investasi adalah:

- a. Investasi baru pada tanah, dan/atau bangunan;
- b. Penempatan pada bank selain bank umum dan bank devisa yang sesuai dengan kriteria bank yang memenuhi persyaratan kesehatan yang ditetapkan regulator; dan
- c. Melakukan transaksi derivatif atau memiliki instrumen derivatif, kecuali instrumen derivatif yang diperoleh DAPENBI IP sebagai instrumen yang melekat pada saham atau obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia.

**4.d. Target Hasil Investasi**

Dalam Arahan Investasi, target hasil investasi diatur sebagai berikut:

1. Tingkat hasil investasi *gross* portofolio kekayaan Dana Pensiun yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sebesar 3% di atas tingkat inflasi Indonesia, berdasarkan *outlook* Bank Indonesia dalam satu periode tahun buku, dan dapat ditetapkan lain atas dasar hasil *review* apabila diperlukan.
2. Perubahan penetapan tingkat hasil investasi dapat dilakukan oleh pendiri dan Dewan Pengawas dengan memperhatikan masukan dari Pengurus, yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara sirkuler.
3. Tingkat hasil investasi dihitung dari pendapatan investasi yang telah direalisasi dan yang belum direalisasi, dikurangi dengan semua beban biaya pengelolaan investasi, kemudian dibagi dengan rata-rata investasi berdasarkan nilai wajar.

**4.e. Kebutuhan Likuiditas**

Dalam Arahan Investasi, kebutuhan likuiditas minimum ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun dan kebutuhan operasional DAPENBI IP setiap bulannya.

**4.f. Penggunaan Jasa Kustodian**

DAPENBI IP menggunakan jasa penitipan (kustodian) untuk menyimpan, mengadministrasikan, dan mengawasi keberadaan surat berharga investasi yang dimilikinya.

Perusahaan yang ditunjuk sebagai kustodian adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana yang tertuang dalam surat perjanjian jasa kustodian No.CS/1180/2021 tanggal 21 Mei 2021 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian.

Jenis surat berharga yang dititipkan meliputi efek utang. Efek dimaksud adalah Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Syariah Negara.

DAPENBI IP mengadakan kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Kustodian No. 05/001-PKS/FIG tanggal 28 Februari 2023, dimana PT Bank Syariah Indonesia Tbk. akan memberikan layanan kustodian dalam menjaga investasi yang dimiliki oleh DAPENBI IP. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Jenis kekayaan yang disimpan kepada kustodian terdiri dari Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Syariah Negara.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. Surat Beharga Negara (SBN)**

Dana Pensiun memiliki investasi pada surat berharga negara berdasarkan nilai pasar dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan nilai perolehan diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2024				
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Nilai Nominal Rp	Nilai Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Pihak Ketiga</b>					
<b>Diukur pada Nilai Wajar</b>					
<b>Surat Berharga Negara</b>					
Surat Berharga Negara Seri FR0086	15-Apr-26	5,50%	110.000.000.000	111.765.210.526	108.106.509.500
Surat Berharga Negara Seri FR0100	15-Feb-34	6,63%	20.193.000.000	19.693.778.395	19.670.580.839
Surat Berharga Negara Seri FR090	15-Apr-27	5,13%	20.000.000.000	20.000.000.000	19.232.818.800
Surat Berharga Negara Seri FR0104	15-Jul-30	6,50%	18.000.000.000	17.744.200.000	17.582.814.180
Surat Berharga Negara Seri FR0103	15-Jul-35	6,75%	15.000.000.000	14.715.500.000	14.696.885.850
Surat Berharga Negara Seri FR0101	15-Apr-29	6,88%	5.000.000.000	4.999.000.000	4.977.394.250
Surat Berharga Negara Seri FR0098	15-Jun-38	7,13%	3.000.000.000	3.052.500.000	3.012.862.500
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-37	6,10%	68.347.000.000	64.036.680.244	64.246.788.288
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	50.000.000.000	48.239.159.189	48.411.070.500
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS030	15-Jul-28	5,88%	18.000.000.000	17.553.000.000	17.417.071.620
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS038	15-Des-49	6,88%	5.000.000.000	4.915.000.000	4.855.264.950
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS039	15-Jul-41	6,63%	5.000.000.000	4.863.935.000	4.886.368.100
<b>Sub Jumlah</b>			<b>337.540.000.000</b>	<b>331.577.963.354</b>	<b>327.096.429.377</b>
<b>Diukur pada nilai Perolehan Diamortisasi</b>					
<b>Surat Berharga Negara</b>					
Surat Berharga Negara Seri FR0086	15-Apr-26	5,50%	115.000.000.000	116.886.289.474	115.629.078.380
Surat Berharga Negara Seri FR0087	15-Feb-31	6,50%	48.000.000.000	48.810.000.000	48.572.957.011
Surat Berharga Negara Seri FR0090	15-Apr-27	5,13%	32.000.000.000	31.968.000.000	31.986.895.540
Surat Berharga Negara Seri FR0098	15-Jun-38	7,13%	7.915.000.000	7.909.989.225	7.910.146.276
Surat Berharga Negara Seri FR0103	15-Jul-35	6,75%	3.162.000.000	3.142.531.566	3.143.238.534
Surat Berharga Negara Seri FR0096	15-Feb-33	7,00%	3.000.000.000	2.979.000.000	2.983.662.388
Surat Berharga Negara Seri FR0091	15-Apr-32	6,38%	3.000.000.000	2.794.500.000	2.847.152.554
SPN12250213	13-Feb-25	0,00%	15.000.000.000	14.126.295.000	14.889.848.080
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0075	15-Mei-38	7,50%	55.000.000.000	57.342.500.000	56.932.738.526
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0080	15-Jun-35	7,50%	30.000.000.000	30.794.000.000	30.631.434.371
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0082	15-Sep-30	7,00%	5.000.000.000	5.125.000.000	5.100.968.993
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0068	15-Mar-34	8,38%	5.000.000.000	5.317.500.000	5.247.936.220
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	15-Mar-34	6,38%	180.434.000.000	177.184.275.000	177.894.189.062
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	115.000.000.000	114.019.664.848	114.400.332.072
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS038	15-Des-49	6,88%	61.000.000.000	59.991.876.000	60.005.547.817
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	15-Nov-31	8,88%	35.000.000.000	41.210.000.000	39.242.566.355
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	15-Agu-25	5,38%	15.000.000.000	14.785.000.000	14.929.973.089
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-37	6,10%	12.043.000.000	11.625.749.511	11.682.820.532
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS025	15-Mei-33	8,38%	5.000.000.000	5.687.500.000	5.498.857.701
SPNS02022025	02-Feb-25	0,00%	43.500.000.000	41.493.396.000	43.246.104.290
SPNS03032025	03-Mar-25	0,00%	35.401.000.000	33.751.779.030	35.009.686.084
SPNS20012025	20-Jan-25	0,00%	10.673.000.000	10.173.896.304	10.636.029.357
SPNS01042025	01-Apr-25	0,00%	5.000.000.000	4.769.195.000	4.917.956.035
<b>Sub Jumlah</b>			<b>840.128.000.000</b>	<b>841.887.936.958</b>	<b>843.340.119.267</b>
<b>Jumlah</b>			<b>1.177.668.000.000</b>	<b>1.173.465.900.312</b>	<b>1.170.436.548.644</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2023					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Nilai Nominal Rp	Nilai Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Pihak Ketiga</b>					
<b>Diukur pada Nilai Wajar</b>					
<b>Surat Berharga Negara</b>					
Surat Berharga Negara Seri FR0086	15-Apr-26	5,50%	110.000.000.000	111.765.210.526	108.132.729.100
Surat Berharga Negara Seri FR0090	15-Apr-27	5,13%	20.000.000.000	20.000.000.000	19.331.200.000
Surat Berharga Negara Seri FR0100	15-Feb-34	6,63%	10.000.000.000	9.752.500.000	10.089.391.800
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	15-Agu-25	5,38%	63.000.000.000	62.088.150.000	61.915.558.950
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS031	15-Jul-24	4,00%	40.000.000.000	39.748.000.000	39.473.912.800
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	15-Agu-25	5,38%	10.000.000.000	9.897.500.000	9.827.866.500
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	10.000.000.000	9.962.098.485	9.603.645.900
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS037	15-Mar-36	6,88%	3.000.000.000	2.943.210.000	3.045.000.000
<b>Sub Jumlah</b>			<b>266.000.000.000</b>	<b>266.156.669.011</b>	<b>261.419.305.050</b>
<b>Diukur pada nilai Perolehan Diamortisasi</b>					
<b>Surat Berharga Negara</b>					
Surat Berharga Negara Seri FR0086	15-Apr-26	5,50%	115.000.000.000	116.886.289.474	116.118.956.453
Surat Berharga Negara Seri FR0087	15-Feb-31	6,50%	48.000.000.000	48.810.000.000	48.666.699.643
Surat Berharga Negara Seri FR0090	15-Apr-27	5,13%	32.000.000.000	31.968.000.000	31.981.151.547
Surat Berharga Negara Seri ORI 019	15-Feb-24	5,57%	10.000.000.000	10.023.500.000	10.001.924.718
Surat Berharga Negara Seri FR0096	15-Feb-33	7,00%	3.000.000.000	2.979.000.000	2.981.647.708
Surat Berharga Negara Seri FR0091	15-Apr-32	6,38%	3.000.000.000	2.794.500.000	2.826.137.467
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0075	15-Mei-38	7,50%	55.000.000.000	57.342.500.000	57.077.604.861
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0080	15-Jun-35	7,50%	30.000.000.000	30.794.000.000	30.691.964.747
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0082	15-Mar-34	7,00%	5.000.000.000	5.125.000.000	5.118.701.551
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0068	15-Mar-34	8,38%	5.000.000.000	5.317.500.000	5.274.935.524
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	15-Mar-34	6,38%	180.434.000.000	177.184.275.000	177.617.613.395
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	100.000.000.000	99.620.984.848	99.751.346.742
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	15-Nov-31	8,88%	35.000.000.000	41.210.000.000	39.861.203.520
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS031	15-Jul-24	4,00%	20.000.000.000	19.940.000.000	19.988.180.000
Sukuk Ritel Seri SR014	10-Mar-24	5,47%	15.000.000.000	15.375.000.000	15.029.468.789
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	15-Agu-25	5,38%	15.000.000.000	14.785.000.000	14.817.066.262
SPNS070524	07-Mei-24	0,00%	15.000.000.000	14.585.415.000	14.670.392.050
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-37	6,10%	10.000.000.000	9.735.000.000	9.768.968.183
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS025	15-Mei-33	8,38%	5.000.000.000	5.687.500.000	5.558.583.550
<b>Sub Jumlah</b>			<b>701.434.000.000</b>	<b>710.163.464.322</b>	<b>707.802.546.710</b>
<b>Jumlah</b>			<b>967.434.000.000</b>	<b>976.320.133.333</b>	<b>969.221.851.760</b>

Pengurus berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset sehingga tidak dibentuk CKPN.

## 6. Deposito pada Bank

Akun ini merupakan nilai nominal investasi dalam bentuk deposito per tanggal pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	174.014.190.420	144.950.617.823
PT Bank BCA Syariah	165.122.014.157	31.883.613.506
PT Bank Aceh Syariah	24.129.091.044	83.399.840.685
PT Bank Mega Tbk	15.043.602.741	126.832.601.675
PT BTPN Syariah Tbk	--	30.565.686.723
<b>Jumlah</b>	<b>378.308.898.362</b>	<b>417.632.360.412</b>

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, DAPENBI IP menerima pendapatan bunga/bagi hasil deposito setiap bulan dengan tingkat suku bunga/bagi hasil berkisar masing-masing antara 6,4% sampai 6,5% dan 6,0% sampai 6,5%.

Pengurus berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset sehingga tidak dibentuk CKPN.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 7. Tabungan pada Bank

Akun ini merupakan nilai nominal investasi dalam bentuk tabungan pada bank per tanggal pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT BTPN Syariah Tbk	--	4.000.000
PT Bank BCA Syariah	--	2.119.990
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>6.119.990</b>

Pengurus berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset sehingga tidak dibentuk CKPN.

## 8. Selisih Penilaian Investasi

Selisih penilaian investasi ("SPI") per jenis investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	SPI
	Rp	Rp	Rp
Surat Berharga Negara	1.173.465.900.312	1.170.436.548.644	(3.029.351.668)
Deposito Pada Bank	378.308.898.362	378.308.898.362	--
<b>Jumlah</b>	<b>1.551.774.798.674</b>	<b>1.548.745.447.006</b>	<b>(3.029.351.668)</b>

	2023		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	SPI
	Rp	Rp	Rp
Surat Berharga Negara	976.320.133.333	969.221.851.760	(7.098.281.573)
Deposito Pada Bank	417.632.360.412	417.632.360.412	--
Tabungan pada Bank	6.119.990	6.119.990	--
<b>Jumlah</b>	<b>1.393.958.613.735</b>	<b>1.386.860.332.162</b>	<b>(7.098.281.573)</b>

Perubahan selisih penilaian investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun			(7.098.281.573)	(9.113.766.326)
Peningkatan Selisih Penilaian Investasi neto tahun (Catatan 19)			4.068.929.905	2.015.484.753
<b>Saldo Akhir Tahun</b>			<b>(3.029.351.668)</b>	<b>(7.098.281.573)</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 9. Kas dan Bank

	2024 Rp	2023 Rp
Kas	3.802.095	1.156.751
Bank - Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	614.754.416	119.650.629
PT Bank BTPN Syariah Tbk	236.202.403	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.855.647	17.308.772
PT Bank BCA Syariah	2.791.837	--
<b>Jumlah</b>	<b>876.406.398</b>	<b>138.116.152</b>

### 10. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka DAPENBI IP merupakan akun untuk mencatat biaya langganan yang terdiri atas *The New Bond Information and Pricing Services (BIPS)*, *digital signature*, *Chatbot AI*, dan *Omichannel*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo beban dibayar di muka DAPENBI IP masing-masing sebesar Rp364.133.685 dan Rp488.310.096.

### 11. Piutang Hasil Investasi

	2024 Rp	2023 Rp
Kupon Surat Berharga Negara & Surat Berharga Syariah Negara	17.550.309.264	15.072.200.852
Bunga/Bagi Hasil Deposito	919.081.954	1.132.900.306
<b>Jumlah</b>	<b>18.469.391.218</b>	<b>16.205.101.158</b>

Pengurus berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai asset sehingga tidak dibentuk CKPN.

### 12. Aset Operasional

	2024		
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
<b>Biaya Perolehan</b>			
Peralatan Kantor	608.097.778	145.030.527	--
Aset dalam penyelesaian -			
Aset Takberwujud	--	187.057.200	--
<b>Jumlah</b>	<b>608.097.778</b>	<b>332.087.727</b>	<b>--</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			
Peralatan Kantor	160.350.220	155.888.247	--
<b>Jumlah</b>	<b>160.350.220</b>	<b>155.888.247</b>	<b>--</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>447.747.558</b>		
			<b>623.947.038</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>2023</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Peralatan Kantor	383.774.568	224.323.210	--	608.097.778
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan Kantor	45.165.150	115.185.068	--	160.350.220
	<b>45.165.150</b>	<b>115.185.068</b>	<b>--</b>	<b>160.350.220</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>338.609.418</b>			<b>447.747.558</b>

Beban penyusutan aset operasional untuk tahun-tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp155.888.247 dan Rp115.185.068 sebagaimana tercatat pada beban operasional (Catatan 20).

Pengurus berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset.

### 13. Aset Lain-Lain

Rincian aset hak guna pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
Aset Hak Guna	2.341.040.454	175.500.000	--	2.516.540.454
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Aset Hak Guna	586.974.727	602.615.636	--	1.189.590.363
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.754.065.727</b>			<b>1.326.950.091</b>
<b>2023</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
Aset Hak Guna	2.459.805.622	--	(118.765.168)	2.341.040.454
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Aset Hak Guna	456.090.539	130.884.188	--	586.974.727
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.003.715.083</b>			<b>1.754.065.727</b>

Saldo aset hak guna merupakan aset atas sewa DPPK Core System dan sewa aplikasi layanan kepesertaan berbasis Web dan Mobile Apps.

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun-tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp605.615.636 dan Rp130.884.188 sebagaimana tercatat pada beban operasional (Catatan 20).

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. Liabilitas Manfaat Pensiun**

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
<b>Akumulasi iuran</b>		
Saldo awal	373.556.247.663	218.422.898.778
Mutasi tahun berjalan		
Iuran jatuh tempo (Catatan 21)	193.845.774.551	179.547.157.548
Manfaat Pensiun (Catatan 22)	(113.938.818.094)	(22.340.564.497)
Manfaat pensiun belum dibayarkan	(2.122.610.462)	(2.073.244.166)
<b>Jumlah akumulasi iuran</b>	<b>451.340.593.658</b>	<b>373.556.247.663</b>
<b>Hasil Usaha</b>		
Saldo awal	130.020.481.183	58.611.104.159
Mutasi tahun berjalan		
Hasil usaha tahun berjalan	83.346.920.538	69.565.236.787
Kenaikan (penurunan) nilai Investasi	4.068.929.905	2.015.484.753
Manfaat pensiun		
Manfaat pensiun belum dibayarkan	(309.794.839)	(171.344.516)
<b>Jumlah hasil usaha</b>	<b>217.126.536.787</b>	<b>130.020.481.183</b>
<b>Pengalihan dana dari dana pensiun lain</b>		
Saldo awal	898.585.661.690	898.585.661.690
Mutasi tahun berjalan		
Pengalihan dana dari dana pensiun lain tahun berjalan	--	--
<b>Jumlah pengalihan dana dari dana pensiun lain</b>	<b>898.585.661.690</b>	<b>898.585.661.690</b>
<b>Jumlah liabilitas manfaat pensiun</b>	<b>1.567.052.792.135</b>	<b>1.402.162.390.536</b>

**15. Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo**

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	2.318.285.034	2.165.087.280
Utang Pajak PPh 21 Manfaat Pensiun	114.120.267	79.501.401
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.432.405.301</b>	<b>2.244.588.681</b>

Utang manfaat pensiun jatuh tempo merupakan saldo manfaat pensiun Peserta yang persyaratan administrasi klaim pembayaran manfaat pensiunnya telah terpenuhi dan lengkap serta akan dibayarkan pada bulan berikutnya (Januari 2025 dan 2024).

**16. Utang Lain**

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
Liabilitas Kontrak Sewa	921.078.000	1.486.693.636

Liabilitas Sewa merupakan utang sewa yang diakui DAPENBI IP sesuai dengan penerapan PSAK 116 atas DPPK Core System dan sewa aplikasi layanan kepesertaan berbasis Web dan Mobile Apps.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. Pendapatan Investasi**

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
<b>Bunga/Bagi Hasil</b>		
Surat Berharga Negara	59.052.529.978	54.362.181.343
Deposito pada Bank	25.481.850.367	19.398.449.851
Tabungan	12.076.142	123.580.189
<b>Sub Jumlah</b>	<b>84.546.456.487</b>	<b>73.884.211.383</b>
<b>Laba (Rugi) Pelepasan Investasi</b>		
Surat Berharga Negara	1.952.975.930	(2.000.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>86.499.432.417</b>	<b>71.884.211.383</b>

**18. Beban Investasi**

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
<b>Beban Kustodi</b>		
Surat Berharga Negara	432.607.725	302.055.385
<b>Beban Transaksi</b>		
Transaksi Deposito Berjangka	8.179.000	6.560.997
Transaksi Tabungan	1.538.400	1.537.700
Transaksi Deposito <i>on Call</i>	1.002.200	25.000
Transaksi Surat Berharga Negara	750.000	117.500
<b>Sub Jumlah</b>	<b>11.469.600</b>	<b>8.241.197</b>
<b>Beban Investasi Lainnya</b>		
Administrasi Bank	606.000	1.657.500
<b>Jumlah</b>	<b>444.683.325</b>	<b>311.954.082</b>

**19. Peningkatan Nilai Investasi**

	<b>2024</b>		
	<b>Saldo Awal SPI</b>	<b>Saldo Akhir SPI</b>	<b>Kenaikan Nilai Investasi</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Surat Berharga Negara	(7.098.281.573)	(3.029.351.668)	4.068.929.905
<b>2023</b>			
	<b>Saldo Awal SPI</b>	<b>Saldo Akhir SPI</b>	<b>Kenaikan Nilai Investasi</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Surat Berharga Negara	(9.113.766.326)	(7.098.281.573)	2.015.484.753

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 20. Beban Operasional

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
Beban Jasa Pihak Ketiga	986.874.256	1.037.473.183
Beban Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	602.615.636	130.884.188
Beban Kursus/Pengembangan SDM	245.228.856	201.580.498
Beban Penyusutan Aset Operasional (Catatan 12)	155.888.247	115.185.068
Beban Representasi	101.909.276	91.114.028
Bantuan Telekomunikasi Pegawai dan Pengurus	47.500.000	48.000.000
Beban Kantor	21.258.800	35.307.192
Beban Operasional Lainnya	546.553.483	347.476.357
<b>Jumlah</b>	<b>2.707.828.554</b>	<b>2.007.020.514</b>

Beban Operasional Lainnya terdiri atas beban Rencana Umum Pengadaan (RUP), beban sosialisasi dan beban kursus Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI),

## 21. Iuran Jatuh Tempo

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
Iuran Normal Pemberi Kerja (Catatan 14)	177.740.232.862	165.160.226.149
Iuran Normal Peserta (Catatan 14)	16.105.541.689	14.386.931.399
<b>Jumlah</b>	<b>193.845.774.551</b>	<b>179.547.157.548</b>

## 22. Manfaat Pensiun

Saldo pembayaran manfaat pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembayaran manfaat pensiun sebesar Rp113.938.818.094 dan Rp22.340.564.497 (Catatan 14).

## 23. Perpajakan

Rekonsiliasi antara hasil usaha sebelum pajak penghasilan menurut perhitungan hasil usaha DAPENBI IP untuk tahun 2024 dan 2023 dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
Pendapatan Bukan Obyek Pajak		
Bunga Bagi Hasil		
Surat Berharga Negara	59.052.529.978	54.362.181.343
Deposito	25.481.850.367	19.398.449.851
Tabungan	12.076.142	123.580.189
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi		
Surat Berharga Negara	1.952.975.930	(2.000.000.000)
<b>Jumlah Pendapatan Bruto</b>	<b>86.499.432.417</b>	<b>71.884.211.383</b>
Beban Tahun Berjalan	3.152.511.879	2.318.974.596
Proporsi Biaya yang Diperkenankan Sebagai Pengurang	--	--
Pendapatan Obyek Pajak	--	--
Perhitungan PPh Badan		
22% x Jumlah Pendapatan Objek Pajak	--	--

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. Informasi Keuangan Unit Syariah**

- a. Jumlah peserta aktif per 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 2.786 dan 2.766 orang. Sedangkan kepesertaan syariah untuk pensiunan dan pihak yang berhak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah pensiunan masing-masing sebanyak 126 orang dan 29 orang, serta mantan pegawai (tunda) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 21 orang dan 26 orang.

- b. Laporan Posisi Keuangan

	2024 Rp	2023 Rp
<b>ASET</b>		
<b>INVESTASI SYARIAH (Nilai Perolehan)</b>		
Surat Berharga Syariah Negara	624.397.606.126	492.392.133.333
Deposito pada Bank	283.528.403.090	267.363.893.055
Tabungan pada Bank	--	3.088.071
<b>JUMLAH INVESTASI</b>	<b>907.926.009.216</b>	<b>759.759.114.459</b>
<b>SELISIH PENILAIAN INVESTASI</b>	<b>3.054.099.938</b>	<b>(1.666.843.002)</b>
<b>ASET LANCAR DILUAR INVESTASI</b>		
Kas dan Bank	262.597.625	70.887.843
Beban Dibayar di Muka	212.045.660	268.953.004
Piutang Hasil Investasi	10.553.753.904	9.651.418.025
<b>JUMLAH ASET LANCAR di LUAR INVESTASI</b>	<b>11.028.397.189</b>	<b>9.991.258.872</b>
<b>ASET OPERASIONAL (Nilai Perolehan)</b>		
Peralatan Kantor	413.216.160	328.581.577
Aset dalam Penyelesaian (Aset Takberwujud)	109.802.576	--
Akumulasi Penyusutan	(170.674.878)	(86.292.764)
<b>JUMLAH ASET OPERASIONAL</b>	<b>352.343.858</b>	<b>242.288.813</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	<b>730.526.424</b>	<b>955.914.946</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>923.091.376.625</b>	<b>769.281.734.088</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS MANFAAT PENSIUN</b>	<b>920.547.032.979</b>	<b>766.598.164.659</b>
<b>LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN</b>		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	2.042.356.136	1.873.321.397
Utang Lain	501.987.510	810.248.032
<b>JUMLAH LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN</b>	<b>2.544.343.646</b>	<b>2.683.569.429</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>923.091.376.625</b>	<b>769.281.734.088</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

	2024 Rp	2023 Rp
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>		
Bagi Hasil	46.377.929.240	39.541.996.496
Laba Pelepasan Investasi	1.446.995.704	(2.000.000.000)
<b>JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI</b>	<b>47.824.924.944</b>	<b>37.541.996.496</b>
<b>BEBAN INVESTASI</b>		
Beban Kustodi	(316.731.093)	(199.491.390)
Beban Investasi Lain	(306.000)	(3.952.900)
Beban Transaksi	(5.220.400)	(1.372.500)
<b>JUMLAH BEBAN INVESTASI</b>	<b>(322.257.493)</b>	<b>(204.816.790)</b>
<b>HASIL USAHA INVESTASI</b>		
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Jasa Pihak Ketiga	(427.659.063)	(463.716.564)
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	(242.114.260)	(71.282.437)
Beban Penyusutan Aset Operasional	(170.674.878)	(62.044.977)
Beban Kantor	--	(80.000)
Beban Operasional Lain	(687.294.565)	(493.021.632)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>(1.527.742.766)</b>	<b>(1.090.145.610)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN LAIN</b>		
<b>HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>	<b>45.974.924.685</b>	<b>36.247.034.096</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		
<b>HASIL USAHA SETELAH PAJAK</b>	<b>45.974.924.685</b>	<b>36.247.034.096</b>

d. Laporan Arus Kas

	2024 Rp	2023 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pelepasan Investasi	1.571.345.283.587	1.702.616.376.334
Penerimaan Bagi Hasil	48.181.395.724	39.297.283.391
Penanaman Investasi	(1.720.770.985.002)	(1.836.542.122.609)
Pembayaran Beban Investasi	(322.257.493)	(204.816.790)
<b>ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(101.566.563.184)</b>	<b>(94.833.279.674)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Pembayaran Beban Operasional	(861.713.428)	(1.104.419.869)
Pembelian Aset Operasional	(390.770.019)	(121.972.813)
Pembelian Aset Lain-lain	(411.279.022)	(50.560.500)
<b>ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASIONAL</b>	<b>(1.663.762.469)</b>	<b>(1.276.953.182)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	98.404.805.866	87.081.436.946
Penerimaan Iuran Normal Peserta	8.310.677.028	7.304.937.664
Penerimaan Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	82.319.995.565	15.013.059.553
Pembayaran Manfaat Pensiun	(85.613.443.024)	(13.263.900.726)
<b>ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>103.422.035.435</b>	<b>96.135.533.437</b>
<b>KENAIKAN KAS NETO</b>	<b>191.709.782</b>	<b>25.300.581</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>70.887.843</b>	<b>45.587.262</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>262.597.625</b>	<b>70.887.843</b>

e. Surat Berharga Syariah Negara

	2024	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Nilai Nominal Rp	Nilai Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Pihak Berelasi</b>						
<b>Diukur pada Nilai Wajar</b>						
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>						
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-37	6,10%	58.347.000.000	54.606.680.244	54.846.699.288	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	50.000.000.000	48.239.159.189	48.411.070.500	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS030	15-Jul-28	5,88%	18.000.000.000	17.553.000.000	17.417.071.620	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS038	15-Des-49	6,88%	5.000.000.000	4.915.000.000	4.855.264.950	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS039	15-Jul-41	6,63%	5.000.000.000	4.863.935.000	4.886.368.100	
<b>Sub Jumlah</b>				<b>136.347.000.000</b>	<b>130.177.774.433</b>	<b>130.416.474.458</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI  
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>2024</b>					
	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Suku Bunga</b>	<b>Nilai Nominal Rp</b>	<b>Nilai Perolehan Rp</b>	<b>Nilai Wajar Rp</b>
<b>Diukur pada nilai Perolehan Diamortisasi</b>					
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	15-Mar-34	6,38%	180.434.000.000	177.184.275.000	177.894.189.062
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	115.000.000.000	114.019.664.848	114.400.332.073
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS038	15-Des-49	6,88%	61.000.000.000	59.991.876.000	60.005.547.818
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	15-Nov-31	8,88%	35.000.000.000	41.210.000.000	39.242.566.355
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-37	6,10%	12.043.000.000	11.625.749.511	11.682.820.532
SPNS02022025	02-Feb-25	0,00%	43.500.000.000	41.493.396.000	43.246.104.290
SPNS03032025	03-Mar-25	0,00%	35.401.000.000	33.751.779.030	35.009.686.084
SPNS20012025	20-Jan-25	0,00%	10.673.000.000	10.173.896.304	10.636.029.357
SPNS01042025	01-Apr-25	0,00%	5.000.000.000	4.769.195.000	4.917.956.035
<b>Sub Jumlah</b>			<b>498.051.000.000</b>	<b>494.219.831.693</b>	<b>497.035.231.605</b>
<b>Jumlah</b>			<b>634.398.000.000</b>	<b>624.397.606.126</b>	<b>627.451.706.064</b>

<b>2023</b>					
	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Suku Bunga</b>	<b>Nilai Nominal Rp</b>	<b>Nilai Perolehan Rp</b>	<b>Nilai Wajar Rp</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					
<b>Diukur pada Nilai Wajar</b>					
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	15-Agu-25	5,38%	63.000.000.000	62.088.150.000	61.915.558.950
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS031	25-Jul-24	4,00%	40.000.000.000	39.748.000.000	39.473.912.800
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	10.000.000.000	9.962.098.485	9.603.645.900
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS037	15-Mar-36	6,88%	3.000.000.000	2.943.210.000	3.045.000.000
<b>Sub Jumlah</b>			<b>116.000.000.000</b>	<b>114.741.458.485</b>	<b>114.038.117.650</b>
<b>Diukur pada nilai Perolehan Diamortisasi</b>					
<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	15-Mar-34	6,38%	180.434.000.000	177.184.275.000	177.617.613.395
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	15-Jul-26	4,88%	100.000.000.000	99.620.984.848	99.751.346.742
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	15-Nov-31	8,88%	35.000.000.000	41.210.000.000	39.861.203.521
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS031	15-Jul-24	4,00%	20.000.000.000	19.940.000.000	19.988.180.000
Sukuk Ritel Seri SR014	10-Mar-24	5,47%	15.000.000.000	15.375.000.000	15.029.468.789
Surat Berharga Syariah Negara Seri SPNS070524	07-Mei-24	0,00%	15.000.000.000	14.585.415.000	14.670.392.050
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-37	6,10%	10.000.000.000	9.735.000.000	9.768.968.184
<b>Sub Jumlah</b>			<b>375.434.000.000</b>	<b>377.650.674.848</b>	<b>376.687.172.681</b>
<b>Jumlah</b>			<b>491.434.000.000</b>	<b>492.392.133.333</b>	<b>490.725.290.331</b>

**f. Deposito pada Bank**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	149.225.035.066	144.950.617.823
PT BCA Syariah	110.174.276.979	31.883.613.506
PT Bank Aceh Syariah	24.129.091.045	73.553.275.308
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	16.976.386.418
<b>Jumlah</b>	<b>283.528.403.090</b>	<b>267.363.893.055</b>

**g. Tabungan pada Bank**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	2.000.000
PT Bank BCA Syariah	--	1.088.071
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>3.088.071</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERTUJUAN KHUSUS (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**h. Hasil Investasi**

Jenis Investasi	2024						Return of investment (ROI)
	Hasil Investasi yang Terealisasi	Bunga/ Bagi Hasil Rp	Laba (Rugi) Pelepasan Rp	Hasil investasi yang belum Terealisasi Rp	Beban Investasi Rp	Hasil Investasi Bersih Rp	
Tabungan pada bank	5.938.857	--	--	1.336.200	4.602.657	35.011.650	13,15%
Deposito <i>on call</i> pada Bank	80.786.643	--	--	160.000	80.626.643	4.560.583.526	1,77%
Deposito Berjangka pada Bank	17.108.467.984	--	--	3.370.200	17.105.097.784	268.333.752.259	6,37%
Surat Berharga Syariah Negara	29.182.735.756	1.446.995.704	4.720.942.939	317.391.093	35.033.283.306	575.271.084.334	6,09%
<b>Jumlah Hasil</b>	<b>46.377.929.240</b>	<b>1.446.995.704</b>	<b>4.720.942.939</b>	<b>322.257.493</b>	<b>52.223.610.390</b>	<b>847.212.076.490</b>	<b>6,16%</b>

Jenis Investasi	2023						Return of investment (ROI)
	Hasil Investasi yang Terealisasi	Bunga/ Bagi Hasil Rp	Laba (Rugi) Pelepasan Rp	Hasil investasi yang belum Terealisasi Rp	Beban Investasi Rp	Hasil Investasi Bersih Rp	
Tabungan pada bank	70.489.509	--	--	2.283.900	68.205.609	465.288.554	14,66%
Deposito pada Bank	12.174.565.878	--	--	2.949.000	12.171.616.878	223.580.439.374	5,44%
Surat Berharga Syariah Negara	27.296.941.109	(2.000.000.000)	2.256.044.518	199.583.890	27.353.401.737	476.147.339.292	5,74%
<b>Jumlah Hasil</b>	<b>39.541.996.496</b>	<b>(2.000.000.000)</b>	<b>2.256.044.518</b>	<b>204.816.790</b>	<b>39.593.224.224</b>	<b>700.979.200.899</b>	<b>5,65%</b>

**25. Peraturan Baru yang Belum Berlaku**

Peraturan baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Juni 2025 yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun.

**26. Tanggung Jawab Pengurus atas Laporan Keuangan**

Pengurus Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 2 Mei 2025.

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****LAPORAN ASET NETO**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
<b>ASET</b>		
<b>INVESTASI (Nilai Wajar)</b>		
Tabungan pada Bank	--	6.119.990
Deposito Berjangka pada Bank	378.308.898.362	417.632.360.412
Surat Berharga Negara	1.170.436.548.644	969.221.851.760
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>1.548.745.447.006</b>	<b>1.386.860.332.162</b>
<b>ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI</b>		
Kas dan Bank	876.406.398	138.116.152
Beban Dibayar di Muka	364.133.685	488.310.096
Piutang Hasil Investasi	18.469.391.218	16.205.101.158
<b>Total Aset Lancar di Luar Investasi</b>	<b>19.709.931.301</b>	<b>16.831.527.406</b>
<b>ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)</b>		
Peralatan Kantor	436.889.838	447.747.558
Aset dalam Penyelesaian - Aset Takberwujud	187.057.200	--
<b>Jumlah Aset Operasional</b>	<b>623.947.038</b>	<b>447.747.558</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	<b>1.326.950.091</b>	<b>1.754.065.727</b>
<b>ASET TERSEDIA</b>	<b>1.570.406.275.436</b>	<b>1.405.893.672.853</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN</b>		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	2.432.405.301	2.244.588.681
Utang Lain	921.078.000	1.486.693.636
<b>Jumlah Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun</b>	<b>3.353.483.301</b>	<b>3.731.282.317</b>
<b>ASET NETO</b>	<b>1.567.052.792.135</b>	<b>1.402.162.390.536</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2024</b> <b>Rp</b>	<b>2023</b> <b>Rp</b>
<b>PENAMBAHAN</b>		
<b>Pendapatan Investasi</b>		
Bunga/Bagi Hasil	84.546.456.487	73.884.211.383
Laba Pelepasan Investasi	1.952.975.930	(2.000.000.000)
<b>Jumlah Pendapatan Investasi</b>	<b>86.499.432.417</b>	<b>71.884.211.383</b>
<b>Peningkatan Nilai Investasi</b>		
<b>Iuran Jatuh Tempo</b>		
Iuran Normal Pemberi Kerja	177.740.232.862	165.160.226.149
Iuran Normal Peserta	16.105.541.689	14.386.931.399
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	--	--
<b>Jumlah Iuran Jatuh Tempo</b>	<b>193.845.774.551</b>	<b>179.547.157.548</b>
<b>Jumlah Penambahan</b>	<b>284.414.136.873</b>	<b>253.446.853.684</b>
<b>PENGURANGAN</b>		
Beban Investasi	(444.683.325)	(311.954.082)
Beban Operasional	(2.707.828.554)	(2.007.020.514)
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	(116.371.223.395)	(24.585.153.179)
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	--	--
<b>Jumlah Pengurangan</b>	<b>(119.523.735.274)</b>	<b>(26.904.127.775)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	<b>164.890.401.599</b>	<b>226.542.725.909</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	<b>1.402.162.390.536</b>	<b>1.175.619.664.627</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>1.567.052.792.135</b>	<b>1.402.162.390.536</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**KEPESERTAAN DANA PENSIUN**  
Pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Peserta Aktif		
Pendiri	5.257	5.289
Pensiunan dan Pihak yang Berhak		
Pensiunan	177	55
Janda/Duda	6	5
Mantan Pegawai (Tunda)	46	52
<b>Jumlah</b>	<b>5.486</b>	<b>5.401</b>

## DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI

## PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI

## REKAP INVESTASI

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis Investasi	Januari (Tidak Diaudit)	Februari (Tidak Diaudit)	Maret (Tidak Diaudit)	April (Tidak Diaudit)	Mei (Tidak Diaudit)	Juni (Tidak Diaudit)
Tabungan pada Bank	541.345.049	34.514.503	32.793.731	477.137.027	9.312.507	9.887.702
Deposito <i>on call</i> pada Bank	4.560.583.526	14.126.295.000	--	--	--	--
Deposito Berjangka pada Bank	445.284.651.736	461.682.471.468	474.434.051.096	432.690.660.463	391.607.915.375	351.883.323.487
Surat Berharga Negara	956.567.844.475	961.022.406.566	962.246.499.566	1.031.567.869.490	1.075.790.427.698	1.124.235.620.546
<b>Total Investasi</b>	<b>1.406.954.424.786</b>	<b>1.436.865.687.537</b>	<b>1.436.713.344.393</b>	<b>1.464.735.666.980</b>	<b>1.467.407.655.580</b>	<b>1.476.128.831.735</b>
Jenis Investasi	Juli (Tidak Diaudit)	Agustus (Tidak Diaudit)	September (Tidak Diaudit)	Oktober (Tidak Diaudit)	November (Tidak Diaudit)	Desember (Diaudit)
Tabungan pada Bank	625.156.330	59.340.153	--	--	--	--
Deposito <i>on call</i> pada Bank	16.932.772.500	--	--	--	--	--
Deposito Berjangka pada Bank	360.822.745.630	352.893.008.947	361.276.853.124	363.062.414.859	360.151.426.666	378.308.898.362
Surat Berharga Negara	1.127.673.591.996	1.146.054.691.488	1.153.774.423.458	1.166.136.829.038	1.181.511.946.949	1.170.436.548.644
<b>Total Investasi</b>	<b>1.506.054.266.456</b>	<b>1.499.007.040.588</b>	<b>1.515.051.276.582</b>	<b>1.529.199.243.897</b>	<b>1.541.663.373.615</b>	<b>1.548.745.447.006</b>

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****ASET LIFE CYCLE FUND**

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah Peserta	Jumlah Dana Rp	Aset Investasi			
		Deposito Berjangka Rp	Sertifikat Deposito Rp	SBI Rp	SBN Rp
309	243.303.559.365	166.659.036.990	--	--	76.644.522.375

## DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI

## PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI

## REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jatuh Tempo < 1	Jatuh Tempo 1 - 5	Jatuh Tempo 5 - 10	Jatuh Tempo > 10	Total
	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Investasi</b>					
Deposito Berjangka pada Bank	378.308.898.362	--	--	--	378.308.898.362
Surat Berharga Negara	123.629.596.934	460.161.170.663	324.641.685.303	262.004.095.744	1.170.436.548.644
<b>Total Investasi</b>	<b>501.938.495.296</b>	<b>460.161.170.663</b>	<b>324.641.685.303</b>	<b>262.004.095.744</b>	<b>1.548.745.447.006</b>
<b>Aset Lancar Di Luar Investasi</b>					
Kas dan Bank	876.406.398	--	--	--	876.406.398
Beban Dibayar Dimuka	364.133.685	--	--	--	364.133.685
Piutang Hasil Investasi	18.469.391.218	--	--	--	18.469.391.218
<b>Total Aset Lancar Di Luar Investasi</b>	<b>19.709.931.301</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>19.709.931.301</b>
<b>Aset Operasional</b>					
Peralatan Kantor	35.491.806	401.398.032	--	--	436.889.838
Aset dalam Penyelesaian - Aset Takberwujud	--	187.057.200	--	--	187.057.200
<b>Total Aset Operasional</b>	<b>35.491.806</b>	<b>588.455.232</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>623.947.038</b>
<b>Aset Lain-Lain</b>					
	--	<b>1.326.950.091</b>	--	--	<b>1.326.950.091</b>
<b>Total Aset</b>	<b>521.683.918.403</b>	<b>462.076.575.986</b>	<b>324.641.685.303</b>	<b>262.004.095.744</b>	<b>1.570.406.275.436</b>
<b>Liabilitas Manfaat Pensiun</b>					
	125.926.993.421	374.812.530.514	269.118.836.464	797.194.431.736	1.567.052.792.135
<b>Liabilitas Di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun</b>	<b>2.432.405.301</b>	<b>921.078.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3.353.483.301</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>128.359.398.722</b>	<b>375.733.608.514</b>	<b>269.118.836.464</b>	<b>797.194.431.736</b>	<b>1.570.406.275.436</b>
<b>Selisih Total Aset dan Total Liabilitas</b>	<b>393.324.519.681</b>	<b>86.342.967.472</b>	<b>55.522.848.839</b>	<b>(535.190.335.992)</b>	<b>--</b>

## DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI

## PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI

## RINCIAN INVESTASI PADA SATU PIHAK

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Nama Pihak	Jenis Invetasi	Total Investasi Rp	Percentase terhadap Total Investasi	Batasan dalam Arahan Investasai	Batasan Investasi Sesuai Ketentuan
1	Pemerintah Republik Indonesia	Surat Berharga Negara	1.170.436.548.644	75,57%	100,00%	100,00%
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Deposito Berjangka pada Bank	174.014.190.420	11,24%	20,00%	20,00%
3	PT Bank Mega Tbk	Deposito Berjangka pada Bank	15.043.602.741	0,97%	20,00%	20,00%
4	PT Bank Aceh Syariah	Deposito Berjangka pada Bank	24.129.091.044	1,56%	20,00%	20,00%
5	PT Bank BCA Syariah	Deposito Berjangka pada Bank	165.122.014.157	10,66%	20,00%	20,00%
<b>Total Investasi</b>			<b>1.548.745.447.006</b>	<b>100,00%</b>		

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**RINCIAN PEMENUHAN KETENTUAN MENGENAI INVESTASI SBN**  
Pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Surat Berharga Negara		Obligasi / Sukuk Infrastruktur				
	Nama Jenis Investasi	Jumlah Investasi Rp	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Jumlah Investasi
1	Surat Berharga Negara Seri FR0086	223.735.587.880	--	--	--	--	--
2	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	177.894.189.062	--	--	--	--	--
3	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS032	162.811.402.573	--	--	--	--	--
4	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	14.929.973.089	--	--	--	--	--
5	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS030	17.417.071.620	--	--	--	--	--
6	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS038	64.860.812.768	--	--	--	--	--
7	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS039	4.886.368.100	--	--	--	--	--
8	Surat Berharga Negara Seri FR0075	56.932.738.526	--	--	--	--	--
9	Surat Berharga Negara Seri FR0090	51.219.714.340	--	--	--	--	--
10	Surat Berharga Negara Seri FR0087	48.572.957.011	--	--	--	--	--
11	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	39.242.566.355	--	--	--	--	--
12	Surat Berharga Negara Seri FR0080	30.631.434.371	--	--	--	--	--
13	Surat Berharga Negara Seri SPN12250213	14.889.848.080	--	--	--	--	--
14	Surat Berharga Negara Seri SPNS01042025	4.917.956.035	--	--	--	--	--
15	Surat Berharga Negara Seri SPNS02022025	43.246.104.290	--	--	--	--	--
16	Surat Berharga Negara Seri SPNS03032025	35.009.686.084	--	--	--	--	--
17	Surat Berharga Negara Seri SPNS20012025	10.636.029.357	--	--	--	--	--
18	Surat Berharga Negara Seri FR0100	19.670.580.839	--	--	--	--	--
19	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	75.929.608.820	--	--	--	--	--
20	Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS025	5.498.857.701	--	--	--	--	--
21	Surat Berharga Negara Seri FR0068	5.247.936.220	--	--	--	--	--
22	Surat Berharga Negara Seri FR0082	5.100.968.993	--	--	--	--	--
23	Surat Berharga Negara Seri FR0096	2.983.662.388	--	--	--	--	--
24	Surat Berharga Negara Seri FR0091	2.847.152.554	--	--	--	--	--
25	Surat Berharga Negara Seri FR0098	10.923.008.776	--	--	--	--	--
26	Surat Berharga Negara Seri FR00101	4.977.394.250	--	--	--	--	--
27	Surat Berharga Negara Seri FR00103	17.840.124.384	--	--	--	--	--
28	Surat Berharga Negara Seri FR00104	17.582.814.180	--	--	--	--	--
		<b>1.170.436.548.644</b>					

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****RASIO KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	2024
<b>Rasio Pendapatan Investasi (ROI)</b>	
A. Pendapatan Investasi Sebelum Dikurangi Beban Investasi	86.499.432.417
B. Pendapatan Investasi Setelah Dikurangi Beban Investasi	86.054.749.092
C. Rata-rata investasi (tidak diaudit)	1.485.082.203.959
D. Rasio (A:C) Gross ROI Realized	5,79%
E. Rasio (B:C) ROI Realized + Unrealized	6,07%
<b>Rasio Pendapatan Investasi terhadap Aset (ROA)</b>	
A. Pendapatan Investasi + Pendapatan di Luar Investasi - Beban Investasi - Beban Operasional - Beban di Luar Investasi dan Operasional	87.415.850.443
B. Rata-rata Aset Tersedia (tidak diaudit)	1.516.044.797.526
C. Rasio (A:B)	5,77%
<b>Rasio Beban Operasional (BOPO)</b>	
A. Beban Operasional	2.707.828.554
B. Total Pendapatan	86.499.432.417
C. Rasio (A:B)	3,13%
<b>Rasio Investasi terhadap Aset Neto (RITA)</b>	
A. Total Investasi x 100%	1.548.745.447.006
B. Total Aset Neto	1.567.052.792.135
C. Rasio (A:B)	98,83%
<b>Piutang Investasi dan Piutang Hasil Investasi terhadap Total Investasi</b>	
A. Piutang Investasi + Piutang Hasil Investasi	18.469.391.218
B. Total Investasi	1.548.745.447.006
C. Rasio (A:B)	1,19%
<b>SPI Dibandingkan dengan Total Pendapatan</b>	
A. SPI	(3.029.351.668)
B. Total Pendapatan	90.568.362.322
C. Rasio (A:B)	-3,34%
<b>SPI Dibandingkan dengan Aset Neto</b>	
A. SPI	(3.029.351.668)
B. Aset Neto	1.567.052.792.135
C. Rasio (A:B)	-0,19%
<b>Risiko Likuiditas Minimum</b>	
A. Aset Lancar atau Investasi untuk Pemenuhan Likuiditas Minimum	379.185.304.760
B. Biaya Operasional + Biaya Investasi + Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo Setahun	119.523.735.274
C. Rasio (A:B)	317,25%
<b>Arus Kas masuk Dibandingkan dengan Arus Kas Keluar</b>	
A. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi, Operasional, dan Pendanaan	362.645.454.976
B. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi, Operasional, dan Pendanaan	200.402.365.054
C. Rasio (A:B)	180,96%
<b>Rasio Total Aset Jangka Panjang terhadap Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	
A. Total Aset Jangka Panjang x 100%	1.048.722.357.033
B. Total Liabilitas Jangka Panjang	1.442.046.876.714
C. Rasio (A:B)	72,72%

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****RASIO KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	2024
<b>Rasio Pendapatan terhadap Pengeluaran</b>	
A. Beban Operasional+Beban Investasi+Pembayaran Manfaat Pensiun	84.218.958.278
B. Total Pendapatan	86.479.684.860
C. Rasio (B:A)	102,68%
<b>Rasio Aset Lancar terhadap Total Aset</b>	
A. Aset Lancar	521.648.426.597
B. Total Aset	1.570.406.275.436
C. Rasio (A:B)	33,22%
<b>Rasio Kewajiban Lancar terhadap Total Liabilitas</b>	
A. Kewajiban Lancar	128.359.398.722
B. Total Liabilitas	1.567.052.792.135
C. Rasio (A:B)	8,19%
<b>Rasio Beban Usaha</b>	
A. Beban Operasional + Beban Investasi	3.152.511.879
B. Pendapatan Investasi (Realized dan Unrealized)	90.568.362.322
C. Rasio (A:B)	3,48%
<b>Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar</b>	
A. Aset Lancar	521.683.918.403
B. Kewajiban Lancar	128.359.398.722
C. Rasio (A:B)	406,42%
<b>Rasio Total Beban terhadap Pendapatan Investasi</b>	
A. Beban Operasional + Beban Investasi + Beban di Luar Investasi dan Operasional	3.152.511.879
B. Pendapatan Investasi + Pendapatan di Luar Investasi	86.499.432.417
C. Rasio (A:B)	3,64%
<b>Rasio Pendapatan Investasi Terealisasi terhadap Total Pendapatan Investasi</b>	
A. Pendapatan Investasi Terealisasi	86.499.432.417
B. Total Pendapatan Investasi	90.568.362.322
C. Rasio (A:B)	95,51%
<b>Rasio Pendapatan Investasi Belum Terealisasi terhadap Total Pendapatan Investasi</b>	
A. Pendapatan Investasi Belum Terealiasasi	4.068.929.905
B. Total Pendapatan Investasi	90.568.362.322
C. Rasio (A:B)	4,49%
<b>Rasio Pendanaan Dana Pensiun</b>	
A. Total Aset Neto - Piutang Iuran	1.567.052.792.135
B. Liabilitas Manfaat Pensiun	1.567.052.792.135
C. Rasio (A:B)	100,00%

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**PENGUNGKAPAN INVESTASI DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK**

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Nama Bank	Cabang	Tanggal Penempatan	Nilai Nominal Rp	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga/ Nisbah (%)	Program Pensiu/ Manfaat Lain	Pengelolaan	Keterangan
1	Bank Aceh Syariah Cabang Jakarta	KC Jakarta	08/10/2024	15.000.000.000	182	08/04/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
2	Bank Aceh Syariah Cabang Jakarta	KC Jakarta	08/10/2024	9.129.091.044	182	08/04/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
3	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	09/12/2024	4.917.458.668	90	09/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
4	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	04/12/2024	7.493.969.545	90	04/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
5	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	04/12/2024	15.000.000.000	90	04/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
6	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	8.809.542.632	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
7	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	20.000.000.000	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
8	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	15.000.000.000	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
9	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	5.000.000.000	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
10	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	02/12/2024	10.145.167.614	90	02/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
11	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	15.250.538.589	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Konvensional
12	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	10.000.000.000	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Konvensional
13	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	09/12/2024	383.834.042	90	09/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Konvensional
14	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	04/12/2024	1.901.936.334	90	04/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Konvensional
15	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	02/12/2024	10.000.000.000	90	02/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Syariah
16	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	15.902.601.733	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Syariah
17	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	15.000.000.000	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Syariah
18	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	29/11/2024	10.000.000.000	91	28/02/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Syariah
19	Bank BCA Syariah	KC Jatinegara	03/12/2024	316.965.000	90	03/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Syariah
20	Bank Mega	KC Menara Tendean	29/11/2024	6.809.240.944	91	28/02/2025	6,40	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
21	Bank Mega	KC Menara Tendean	02/12/2024	238.862.618	31	02/01/2025	6,40	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
22	Bank Mega	KC Menara Tendean	25/11/2024	2.299.030.936	92	25/02/2025	6,40	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
23	Bank Mega	KC Menara Tendean	25/11/2024	5.696.468.243	92	25/02/2025	6,40	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Konvensional
24	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	20/12/2024	3.321.852.953	90	20/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
25	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	16/12/2024	6.146.791.640	90	16/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
26	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	23/12/2024	2.016.896.559	90	23/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
27	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	23/12/2024	5.000.000.000	90	23/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
28	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	5.113.842.385	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
29	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	7.000.000.000	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
30	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	25/12/2024	8.202.824.448	182	25/06/2025	6,50	Program Pensiu	Swakelola	Cluster Khusus Syariah

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**PENGUNGKAPAN INVESTASI DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK**

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Nama Bank	Cabang	Tanggal Penempatan	Nilai Nominal Rp	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga/ Nisbah (%)	Program Pensiun/ Manfaat Lain	Pengelolaan	Keterangan
31	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	30/12/2024	636.428.747	90	30/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
32	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	25/12/2024	9.378.036.257	90	25/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
33	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	7.582.560.189	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Konvensional
34	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	6.000.000.000	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Konvensional
35	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	20/12/2024	1.193.677.464	90	20/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Konvensional
36	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	10/12/2024	2.726.795.000	90	10/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Konvensional
37	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	16/12/2024	3.964.269.747	90	16/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Konvensional
38	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	10/12/2024	5.853.702.546	90	10/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
39	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	16/12/2024	4.549.518.804	90	16/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
40	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	20.000.000.000	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
41	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	15.000.000.000	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
42	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	10.000.000.000	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
43	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	10.000.000.000	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
44	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	5.000.000.000	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
45	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	27/12/2024	9.599.984.724	90	27/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
46	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	30/12/2024	1.055.882.070	90	30/03/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
47	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	28/12/2024	9.671.126.887	182	28/06/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
48	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	28/12/2024	10.000.000.000	182	28/06/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
49	Bank Syariah Indonesia	KC Thamrin	28/12/2024	5.000.000.000	182	28/06/2025	6,50	Program Pensiun	Swakelola	Cluster Syariah
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>				<b>378.308.898.362</b>						

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**PENGUNGKAPAN INVESTASI SURAT BERHARGA NEGARA**  
Pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Kode Surat Berharga	Tanggal Perolehan	Nilai Nominal Rp	Kupon	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp	Selisih Penilaian Investasi		Program Pensiun/ Manfaat Lain	Metode Pencatatan	Pengelolaan	Keterangan
								Nilai / Rp	%				
1	FR0068	02/06/2022	5.000.000.000	8,38%	15/03/2034	5.317.500.000	5.247.936.220	(69.563.780)	-1,31%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
2	FR0075	25/01/2022	10.000.000.000	7,50%	15/05/2038	10.435.000.000	10.356.752.601	(78.247.399)	-0,75%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
3	FR0075	09/03/2022	15.000.000.000	7,50%	15/05/2038	15.682.500.000	15.563.804.344	(118.695.656)	-0,76%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
4	FR0075	10/03/2022	20.000.000.000	7,50%	15/05/2038	20.840.000.000	20.694.030.457	(145.969.543)	-0,70%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
5	FR0075	11/03/2022	10.000.000.000	7,50%	15/05/2038	10.385.000.000	10.318.151.124	(66.848.876)	-0,64%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
6	FR0080	08/08/2022	2.000.000.000	7,50%	15/06/2035	2.032.000.000	2.026.028.124	(5.971.876)	-0,29%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
7	FR0080	07/04/2022	5.000.000.000	7,50%	15/06/2035	5.150.000.000	5.118.891.430	(31.108.570)	-0,60%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
8	FR0080	30/03/2022	8.000.000.000	7,50%	15/06/2035	8.236.000.000	8.186.745.697	(49.254.303)	-0,60%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
9	FR0080	04/08/2022	3.000.000.000	7,50%	15/06/2035	3.046.500.000	3.037.789.910	(8.710.090)	-0,29%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
10	FR0080	20/04/2022	7.000.000.000	7,50%	15/06/2035	7.199.500.000	7.158.553.500	(40.946.500)	-0,57%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
11	FR0080	25/04/2022	5.000.000.000	7,50%	15/06/2035	5.130.000.000	5.103.425.711	(26.574.289)	-0,52%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
12	FR0082	23/08/2023	5.000.000.000	7,00%	15/09/2030	5.125.000.000	5.100.968.993	(24.031.007)	-0,47%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
13	FR0086	01/09/2022	110.000.000.000	5,50%	15/04/2026	111.765.210.526	108.106.509.500	(3.658.701.026)	-3,27%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
14	FR0086	14/09/2021	10.000.000.000	5,50%	15/04/2026	10.170.000.000	10.047.729.983	(122.270.017)	-1,20%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
15	FR0086	01/09/2022	25.000.000.000	5,50%	15/04/2026	25.401.184.211	25.142.629.784	(258.554.426)	-1,02%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
16	FR0086	01/09/2022	25.000.000.000	5,50%	15/04/2026	25.401.184.211	25.142.629.784	(258.554.426)	-1,02%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
17	FR0086	01/09/2022	30.000.000.000	5,50%	15/04/2026	30.481.421.053	30.171.155.746	(310.265.306)	-1,02%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
18	FR0086	09/11/2021	10.000.000.000	5,50%	15/04/2026	10.170.000.000	10.049.381.947	(120.618.053)	-1,19%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
19	FR0086	25/10/2021	15.000.000.000	5,50%	15/04/2026	15.262.500.000	15.075.551.134	(186.948.866)	-1,22%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
20	FR0087	01/09/2022	10.000.000.000	6,50%	15/02/2031	10.156.500.000	10.113.334.577	(43.165.423)	-0,43%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
21	FR0087	01/09/2022	20.000.000.000	6,50%	15/02/2031	20.313.000.000	20.226.669.145	(86.330.855)	-0,43%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
22	FR0087	01/09/2022	10.000.000.000	6,50%	15/02/2031	10.156.500.000	10.113.334.577	(43.165.423)	-0,43%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
23	FR0087	14/09/2021	8.000.000.000	6,50%	15/02/2031	8.184.000.000	8.119.618.713	(64.381.287)	-0,79%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
24	FR0090	16/09/2021	20.000.000.000	5,13%	15/04/2027	20.000.000.000	19.232.818.800	(767.181.200)	-3,84%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Konvensional
25	FR0090	14/09/2021	32.000.000.000	5,13%	15/04/2027	31.968.000.000	31.986.895.540	18.895.540	0,06%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
26	FR0091	28/06/2022	3.000.000.000	6,38%	15/04/2032	2.794.500.000	2.847.152.554	52.652.554	1,88%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
27	FR0096	06/09/2022	3.000.000.000	7,00%	15/02/2033	2.979.000.000	2.983.662.388	4.662.388	0,16%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
28	FR0098	09/08/2024	3.000.000.000	7,13%	15/06/2038	3.052.500.000	3.012.862.500	(39.637.500)	-1,30%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Konvensional
29	FR0098	25/07/2024	2.915.000.000	7,13%	15/06/2038	2.908.339.225	2.908.547.990	208.765	0,01%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
30	FR0098	25/07/2024	5.000.000.000	7,13%	15/06/2038	5.001.650.000	5.001.598.285	(51.715)	0,00%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
31	FR0100	12/12/2024	20.193.000.000	6,63%	15/02/2034	19.693.778.395	19.670.580.839	(23.197.556)	-0,12%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Konvensional
32	FR0101	25/07/2024	5.000.000.000	6,88%	15/04/2029	4.999.000.000	4.977.394.250	(21.605.750)	-0,43%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Konvensional
33	FR0103	12/12/2024	15.000.000.000	6,75%	15/07/2035	14.715.500.000	14.696.885.850	(18.614.150)	-0,13%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Konvensional
34	FR0103	08/08/2024	3.162.000.000	6,75%	15/07/2035	3.142.531.566	3.143.238.534	706.968	0,02%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
35	FR0104	12/12/2024	18.000.000.000	6,50%	15/07/2030	17.744.200.000	17.582.814.180	(161.385.820)	-0,91%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Konvensional
36	PBS004	03/12/2024	58.347.000.000	6,10%	15/02/2037	54.606.680.244	54.846.699.288	240.019.044	0,44%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Syariah
37	PBS004	23/08/2024	10.000.000.000	6,10%	15/02/2037	9.430.000.000	9.400.089.000	(29.911.000)	-0,32%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Konvensional
38	PBS004	19/07/2024	2.043.000.000	6,10%	15/02/2037	1.890.749.511	1.896.217.802	5.468.291	0,29%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
39	PBS004	25/01/2022	10.000.000.000	6,10%	15/02/2037	9.735.000.000	9.786.602.729	51.602.729	0,53%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
40	PBS012	18/10/2021	5.000.000.000	8,88%	15/11/2031	5.870.000.000	5.593.396.743	(276.603.257)	-4,71%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
41	PBS012	25/10/2021	30.000.000.000	8,88%	15/11/2031	35.340.000.000	33.649.169.612	(1.690.830.388)	-4,78%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
42	PBS025	01/11/2021	5.000.000.000	8,38%	15/05/2033	5.687.500.000	5.498.857.701	(188.642.299)	-3,32%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
43	PBS029	10/03/2022	25.000.000.000	6,38%	15/03/2034	24.699.450.000	24.769.792.948	70.342.948	0,28%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
44	PBS029	25/04/2022	6.000.000.000	6,38%	15/03/2034	5.853.000.000	5.886.212.118	33.212.118	0,57%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
45	PBS029	03/08/2022	3.500.000.000	6,38%	15/03/2034	3.255.000.000	3.305.882.842	50.882.842	1,56%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
46	PBS029	09/09/2022	6.500.000.000	6,38%	15/03/2034	6.145.750.000	6.216.852.738	71.102.738	1,16%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
47	PBS029	24/03/2022	15.000.000.000	6,38%	15/03/2034	14.783.130.000	14.833.356.181	50.226.181	0,34%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
48	PBS029	11/03/2022	22.000.000.000	6,38%	15/03/2034	21.813.000.000	21.856.734.214	43.734.214	0,20%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI**  
**PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**  
**PENGUNGKAPAN INVESTASI SURAT BERHARGA NEGARA**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)\

No	Kode Surat Berharga	Tanggal Perolehan	Nilai Nominal Rp	Kupon	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp	Selisih Penilaian Investasi		Program Pensiun/ Manfaat Lain	Metode Pencatatan	Pengelolaan	Keterangan
								Nilai / Rp	%				
49	PBS029	18/10/2021	20.000.000.000	6,38%	15/03/2034	19.960.000.000	19.970.328.842	10.328.842	0,05%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
50	PBS029	16/03/2022	20.000.000.000	6,38%	15/03/2034	19.810.000.000	19.854.269.743	44.269.743	0,22%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
51	PBS029	21/03/2022	20.000.000.000	6,38%	15/03/2034	19.810.000.000	19.854.103.270	44.103.270	0,22%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
52	PBS029	02/06/2022	6.000.000.000	6,38%	15/03/2034	5.676.000.000	5.746.987.918	70.987.918	1,25%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
53	PBS029	01/12/2021	20.000.000.000	6,38%	15/03/2034	20.020.000.000	20.014.981.058	(5.018.942)	-0,03%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
54	PBS029	01/07/2022	4.300.000.000	6,38%	15/03/2034	4.022.650.000	4.081.947.752	59.297.752	1,47%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
55	PBS029	30/06/2022	2.134.000.000	6,38%	15/03/2034	2.011.295.000	2.037.552.032	26.257.032	1,31%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
56	PBS029	03/08/2022	5.000.000.000	6,38%	15/03/2034	4.670.000.000	4.738.536.065	68.536.065	1,47%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
57	PBS029	03/08/2022	5.000.000.000	6,38%	15/03/2034	4.655.000.000	4.726.651.342	71.651.342	1,54%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
58	PBS030	22/10/2024	18.000.000.000	5,88%	15/07/2028	17.553.000.000	17.417.071.620	(135.928.380)	-0,77%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Syariah
59	PBS032	03/12/2024	50.000.000.000	4,88%	15/07/2026	48.239.159.189	48.411.070.500	171.911.311	0,36%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Syariah
60	PBS032	24/06/2024	15.000.000.000	4,88%	15/07/2026	14.398.680.000	14.550.811.558	152.131.558	1,06%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
61	PBS032	01/09/2022	25.000.000.000	4,88%	15/07/2026	24.905.246.212	24.962.380.131	57.133.919	0,23%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
62	PBS032	01/09/2022	30.000.000.000	4,88%	15/07/2026	29.886.295.455	29.954.856.154	68.560.699	0,23%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
63	PBS032	01/09/2022	30.000.000.000	4,88%	15/07/2026	29.886.295.455	29.954.856.154	68.560.699	0,23%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
64	PBS032	01/09/2022	15.000.000.000	4,88%	15/07/2026	14.943.147.727	14.977.428.077	34.280.350	0,23%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
65	PBS036	22/08/2023	5.000.000.000	5,38%	15/08/2025	4.940.000.000	4.981.187.846	41.187.846	0,83%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
66	PBS036	05/09/2023	5.000.000.000	5,38%	15/08/2025	4.927.500.000	4.976.820.424	49.320.424	1,00%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
67	PBS036	17/10/2023	5.000.000.000	5,38%	15/08/2025	4.917.500.000	4.971.964.819	54.464.819	1,11%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Konvensional
68	PBS038	03/12/2024	5.000.000.000	6,88%	15/12/2049	4.915.000.000	4.855.264.950	(59.735.050)	-1,22%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Syariah
69	PBS038	17/09/2024	5.000.000.000	6,88%	15/12/2049	4.959.000.000	4.959.466.919	466.919	0,01%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
70	PBS038	15/08/2024	6.000.000.000	6,88%	15/12/2049	5.876.016.000	5.877.865.108	1.849.108	0,03%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
71	PBS038	02/08/2024	45.000.000.000	6,88%	15/12/2049	44.316.000.000	44.327.146.557	11.146.557	0,03%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
72	PBS038	19/12/2024	5.000.000.000	6,88%	15/12/2049	4.840.860.000	4.841.069.234	209.234	0,00%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
73	PBS039	10/10/2024	5.000.000.000	6,63%	15/07/2041	4.863.935.000	4.886.368.100	22.433.100	0,46%	Program Pensiun	AFS	Swakelola	Cluster Syariah
74	SPN12250213	01/03/2024	10.000.000.000	0,00%	13/02/2025	9.417.530.000	9.926.565.386	509.035.386	5,41%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
75	SPN12250213	01/03/2024	5.000.000.000	0,00%	13/02/2025	4.708.765.000	4.963.282.693	254.517.693	5,41%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Konvensional
76	SPNS01042025	19/07/2024	5.000.000.000	0,00%	01/04/2025	4.769.195.000	4.917.956.035	148.761.035	3,12%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
77	SPNS02022025	22/05/2024	10.500.000.000	0,00%	02/02/2025	10.022.691.000	10.438.471.886	415.780.886	4,15%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
78	SPNS02022025	08/05/2024	15.000.000.000	0,00%	02/02/2025	14.286.645.000	14.912.812.168	626.167.168	4,38%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
79	SPNS02022025	22/05/2024	18.000.000.000	0,00%	02/02/2025	17.184.060.000	17.894.820.235	710.760.235	4,14%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
80	SPNS03032025	21/06/2024	5.000.000.000	0,00%	03/03/2025	4.771.330.000	4.944.401.804	173.071.804	3,63%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
81	SPNS03032025	07/06/2024	6.738.000.000	0,00%	03/03/2025	6.416.442.426	6.663.886.359	247.443.933	3,86%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
82	SPNS03032025	21/06/2024	15.000.000.000	0,00%	03/03/2025	14.315.895.000	14.833.668.589	517.773.589	3,62%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
83	SPNS03032025	06/06/2024	8.663.000.000	0,00%	03/03/2025	8.248.111.604	8.567.729.332	319.617.728	3,88%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
84	SPNS20012025	25/04/2024	3.546.000.000	0,00%	20/01/2025	3.379.508.208	3.533.667.276	154.159.068	4,56%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
85	SPNS20012025	25/04/2024	5.000.000.000	0,00%	20/01/2025	4.767.255.000	4.982.759.630	215.504.630	4,52%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Khusus Syariah
86	SPNS20012025	25/04/2024	2.127.000.000	0,00%	20/01/2025	2.027.133.096	2.119.602.451	92.469.355	4,56%	Program Pensiun	HTM	Swakelola	Cluster Syariah
<b>Jumlah Surat Berharga Negara</b>						<b>1.177.668.000.000</b>	<b>1.173.465.900.312</b>	<b>1.170.436.548.644</b>	<b>(3.029.351.668)</b>				
									-26%				

## DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI

## PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI

## RINCIAN KAS DAN BANK

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Kas / Nama Bank	Cabang	Nomor Rekening	Nominal Rp	Program Pensiun/ Manfaat Lain	Keterangan (Tujuan penggunaan)
1	Kas Kecil	KAS	1	3.802.095	Program Pensiun	Operasional
2	Bank Syariah Indonesia	Thamrin	7213333334	6.012.325	Program Pensiun	Syariah: Investasi
3	Bank Syariah Indonesia	Thamrin	7999133333	424.845.357	Program Pensiun	Operasional
4	Bank Syariah Indonesia	Thamrin	7379997998	183.896.734	Program Pensiun	Operasional
5	Bank Mandiri	Thamrin	103-00-0797280-1	18.855.647	Program Pensiun	Konvensional: Investasi
6	Bank BCA Syariah	Jatinegara	15151517	1.041.337	Program Pensiun	Konvensional: Investasi
7	Bank BCA Syariah	Jatinegara	14004006	1.750.500	Program Pensiun	Syariah: Investasi
8	Bank BTPN Syariah	Menara Kadin	1019159497	178.275.114	Program Pensiun	Konvensional: Investasi
9	Bank BTPN Syariah	Menara Kadin	1019341743	56.927.289	Program Pensiun	Konvensional: Investasi
10	Bank BTPN Syariah	Menara Kadin	1019142023	500.000	Program Pensiun	Syariah: Investasi
11	Bank BTPN Syariah	Menara Kadin	1019341492	500.000	Program Pensiun	Syariah: Investasi
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>				<b>876.406.398</b>		

## DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI

## PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI

## RINCIAN PERALATAN KANTOR

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Jenis Peralatan Kantor	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan		Penyusutan	Nilai Buku		Keterangan
			Rp	Rp		Rp	Rp	
1	Printer	11-Nov-2021	6.256.701	4.953.221		1.303.480		Konvensional
2	Printer	11-Nov-2021	7.249.799	5.739.423		1.510.376		Unit Syariah
3	Fortitoken	24-Nov-2021	12.619.066	9.727.196		2.891.870		Konvensional
4	Fortitoken	24-Nov-2021	14.622.034	11.271.151		3.350.883		Unit Syariah
5	Set PC	30-Dec-2021	4.734.636	3.550.976		1.183.660		Konvensional
6	Set PC	30-Dec-2021	5.468.264	4.101.198		1.367.066		Unit Syariah
7	EUD Server	30-Dec-2021	44.334.179	33.250.634		11.083.545		Konvensional
8	EUD Server	30-Dec-2021	51.203.721	38.402.791		12.800.930		Unit Syariah
9	Smartphone android	28-Mar-2022	1.184.235	814.161		370.074		Konvensional
10	Smartphone android	28-Mar-2022	1.381.265	949.620		431.645		Unit Syariah
11	Laptop Programming	8-Jul-2022	12.061.283	7.538.302		4.522.981		Konvensional
12	Laptop Programming	8-Jul-2022	14.181.717	8.863.573		5.318.144		Unit Syariah
13	PC Desktop All in One	8-Jul-2022	5.916.615	3.697.984		2.218.731		Konvensional
14	PC Desktop All in One	8-Jul-2022	6.956.785	4.347.991		2.608.794		Unit Syariah
15	Smart Door Lock	8-Jul-2022	1.079.968	674.980		404.988		Konvensional
16	Smart Door Lock	8-Jul-2022	1.269.832	793.645		476.187		Unit Syariah
17	2 CCTV	8-Jul-2022	336.275	210.172		126.103		Konvensional
18	2 CCTV	8-Jul-2022	395.393	247.121		148.272		Unit Syariah
19	Dehumidifier	31-Oct-2022	1.410.608	764.079		646.529		Konvensional
20	Dehumidifier	31-Oct-2022	1.700.377	921.037		779.340		Unit Syariah
21	Dehumidifier	31-Oct-2022	132.140	71.576		60.564		Cluster Khusus Konvensional
22	Dehumidifier	31-Oct-2022	110.675	59.949		50.726		Cluster Khusus Syariah
23	3 Hard Disk External	31-Oct-2022	3.927.983	2.127.658		1.800.325		Konvensional
24	3 Hard Disk External	31-Oct-2022	4.734.873	2.564.723		2.170.150		Unit Syariah
25	3 Hard Disk External	31-Oct-2022	367.957	199.310		168.647		Cluster Khusus Konvensional
26	3 Hard Disk External	31-Oct-2022	308.187	166.935		141.252		Cluster Khusus Syariah
27	Development Server and Data Repository	30-Nov-2022	22.667.190	11.805.828		10.861.362		Konvensional
28	Development Server and Data Repository	30-Nov-2022	27.204.960	14.169.250		13.035.710		Unit Syariah
29	Development Server and Data Repository	30-Nov-2022	2.198.490	1.145.047		1.053.443		Cluster Khusus Konvensional
30	Development Server and Data Repository	30-Nov-2022	2.079.360	1.083.000		996.360		Cluster Khusus Syariah
31	Pembelian Aset IT server dapenbi ip erm audit compliance	29-Dec-2022	52.370.856	26.185.428		26.185.428		Konvensional
32	Pembelian Aset IT server dapenbi ip erm audit compliance	29-Dec-2022	62.714.320	31.357.160		31.357.160		Unit Syariah
33	Pembelian Aset IT server dapenbi ip erm audit compliance	29-Dec-2022	5.567.624	2.783.812		2.783.812		Cluster Khusus Konvensional
34	Pembelian Aset IT server dapenbi ip erm audit compliance	29-Dec-2022	5.027.200	2.513.600		2.513.600		Cluster Khusus Syariah
35	Pembelian Aset IT NAS Server IRM	31-Jan-2023	11.017.720	5.279.324		5.738.396		Konvensional
36	Pembelian Aset IT NAS Server IRM	31-Jan-2023	13.159.020	6.305.364		6.853.656		Unit Syariah
37	Pembelian Aset IT NAS Server IRM	31-Jan-2023	1.268.820	607.976		660.844		Cluster Khusus Konvensional
38	Pembelian Aset IT NAS Server IRM	31-Jan-2023	1.154.440	553.169		601.271		Cluster Khusus Syariah
39	Aset Kamera DSLR dan Perangkat Pendukung	9-Jun-2023	7.674.667	3.037.889		4.636.778		Konvensional
40	Aset Kamera DSLR dan Perangkat Pendukung	9-Jun-2023	9.171.649	3.630.444		5.541.205		Unit Syariah
41	Aset Kamera DSLR dan Perangkat Pendukung	9-Jun-2023	1.134.716	449.158		685.558		Cluster Khusus Konvensional
42	Aset Kamera DSLR dan Perangkat Pendukung	9-Jun-2023	1.186.468	469.644		716.824		Cluster Khusus Syariah
43	Aset Server DRP DAPENBI IP	10-Jul-2023	28.918.293	10.844.360		18.073.933		Konvensional
44	Aset Server DRP DAPENBI IP	10-Jul-2023	34.302.676	12.863.504		21.439.172		Unit Syariah
45	Aset Server DRP DAPENBI IP	10-Jul-2023	4.561.061	1.710.398		2.850.663		Cluster Khusus Konvensional
46	Aset Server DRP DAPENBI IP	10-Jul-2023	5.078.370	1.904.389		3.173.981		Cluster Khusus Syariah
47	Perangkat Rapat Hybrid	31-Oct-2023	11.578.768	3.377.141		8.201.627		Konvensional
48	Perangkat Rapat Hybrid	31-Oct-2023	13.881.397	4.048.741		9.832.656		Unit Syariah
49	Perangkat Rapat Hybrid	31-Oct-2023	1.941.725	566.337		1.375.388		Cluster Khusus Konvensional
50	Perangkat Rapat Hybrid	31-Oct-2023	2.424.920	707.268		1.717.652		Cluster Khusus Syariah
51	LAPTOP	28-Dec-2023	29.436.978	7.359.245		22.077.733		Konvensional
52	LAPTOP	28-Dec-2023	35.180.223	8.795.056		26.385.167		Unit Syariah
53	LAPTOP	28-Dec-2023	4.817.650	1.204.412		3.613.238		Cluster Khusus Konvensional
54	LAPTOP	28-Dec-2023	6.433.649	1.608.412		4.825.237		Cluster Khusus Syariah
55	Aset Operasional (Peralatan Kantor - EUD - Pembelian 2 CCTV)	16-Aug-2024	319.889	26.657		293.232		Konvensional
56	Aset Operasional (Peralatan Kantor - EUD - Pembelian 2 CCTV)	16-Aug-2024	397.058	33.088		363.970		Unit Syariah
57	Aset Operasional (Peralatan Kantor - EUD - Pembelian 2 CCTV)	16-Aug-2024	37.277	3.106		34.171		Cluster Khusus Konvensional
58	Aset Operasional (Peralatan Kantor - EUD - Pembelian 2 CCTV)	16-Aug-2024	89.144	7.429		81.715		Cluster Khusus Syariah
59	Pembelian Laptop Operasional Kantor	30-Sep-2024	18.939.777	1.183.736		17.756.041		Konvensional
60	Pembelian Laptop Operasional Kantor	30-Sep-2024	23.519.887	1.469.993		22.049.894		Unit Syariah
61	Pembelian Laptop Operasional Kantor	30-Sep-2024	2.177.675	136.105		2.041.570		Cluster Khusus Konvensional
62	Pembelian Laptop Operasional Kantor	30-Sep-2024	5.309.331	331.833		4.977.498		Cluster Khusus Syariah
63	Pembelian Aset TI - SMART TV	11-Dec-2024	12.245.025	255.105		11.989.920		Konvensional
64	Pembelian Aset TI - SMART TV	11-Dec-2024	15.147.452	315.571		14.831.881		Unit Syariah
65	Pembelian Aset TI - SMART TV	11-Dec-2024	1.073.899	22.373		1.051.526		Cluster Khusus Konvensional
66	Pembelian Aset TI - SMART TV	11-Dec-2024	3.782.832	78.809		3.704.023		Cluster Khusus Syariah
67	Aset Operasional- Pembelian Aset TI Laptop - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	16.381.579	--		16.381.579		Konvensional
68	Aset Operasional- Pembelian Aset TI Laptop - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	20.264.493	--		20.264.493		Unit Syariah
69	Aset Operasional- Pembelian Aset TI Laptop - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	1.436.678	--		1.436.678		Cluster Khusus Konvensional
70	Aset Operasional- Pembelian Aset TI Laptop - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	5.060.730	--		5.060.730		Cluster Khusus Syariah
71	Aset Operasional - Pembelian Aset TI Smartphone - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	7.156.510	--		7.156.510		Konvensional
72	Aset Operasional - Pembelian Aset TI Smartphone - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	8.852.812	--		8.852.812		Unit Syariah
73	Aset Operasional - Pembelian Aset TI Smartphone - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	627.632	--		627.632		Cluster Khusus Konvensional
74	Aset Operasional - Pembelian Aset TI Smartphone - Duta Teknologi Nusantara	30-Dec-2024	2.210.847	--		2.210.847		Cluster Khusus Syariah
Jumlah			<b>753.128.305</b>	<b>316.238.467</b>		<b>436.889.838</b>		

**DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI****PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI****CHECKLIST ANALISIS INVESTASI**

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Dana Pensiun telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko?	✓	
2	Apakah kesesuaian investasi Dana Pensiun telah sesuai dengan prinsip syariah (dalam hal terdapat Dana Pensiun yang menggunakan prinsip syariah)?	✓	-
3	Apakah investasi Dana Pensiun telah sesuai dengan ketentuan dalam Arahan Investasi		
3.1.	Apakah hasil investasi telah mencapai sasaran investasi yang ditetapkan dalam arahan investasi?	✓	-
3.2.	Apakah batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun yang ditempatkan untuk setiap jenis investasi sesuai dengan Arahan Investasi?		
3.3.	Apakah batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun yang pada satu pihak sesuai dengan Arahan Investasi?	✓	-
3.4.	Apakah Dana Pensiun tidak melanggar penempatan pada obyek investasi yang dilarang sebagaimana diatur Arahan Investasi?	✓	-
3.5.	Apakah likuiditas minimum pada akhir periode telah sesuai dengan ketentuan dalam Arahan Investasi?	✓	-
3.6.	Apakah telah dilakukan pengkajian yang memadai untuk penempatan dan pelepasan investasi?	✓	-
3.7.	Apakah Pengurus Menggunakan tenaga ahli, penasihat, lembaga keuangan dan jasa lain dalam pengelolaan investasi sesuai dengan Arahan Investasi?	-	✓
4	Apakah alokasi hasil investasi ke rekening peserta sesuai dengan ketentuan? (khusus untuk Program Pensiun Iuran Pasti)	✓	-
5	Apakah pada saat penempatan, seluruh investasi pada obligasi korporasi, sukuks korporasi, dan efek beragun aset telah memiliki peringkat <i>Investment Grade</i> ?	-	-
6	Apakah seluruh investasi pada efek beragun aset dan unit penyertaan investasi real estate berbentuk KIK telah melalui penawaran umum?	-	-
7	pada saat melakukan penempatan investasi pada kontrak opsi saham:		
7.1.	Apakah kontrak opsi saham tersebut ditempatkan pada opsi jual atas saham yang dimiliki oleh Dana Pensiun?	-	-
7.2.	Apakah Dana Pensiun memiliki investasi pada saham paling sedikit 10 % dari total investasi?	-	-
8	Pada saat melakukan penempatan investasi pada reksa dana berbentuk KIK penyertaan terbatas:		
8.1.	Apakah Dana Pensiun memiliki investasi paling rendah Rp200 miliar?	-	-
8.2.	Apakah tingkat risiko berdasarkan penilaian yang dilakukan OJK adalah sedang rendah atau rendah?	-	-
8.3.	Apakah Dana Pensiun memiliki manajemen risiko yang memadai?	-	-
8.4.	Apakah Dana Pensiun telah menggunakan jasa penasehat investasi?	-	-
9	Pada saat melakukan penempatan investasi pada MTN dan REPO:		
9.1.	Apakah Dana Pensiun memiliki investasi paling rendah Rp200 miliar?	-	-
9.2.	Apakah tingkat risiko berdasarkan penilaian yang dilakukan OJK adalah sedang rendah atau rendah?	-	-
9.3.	Apakah Dana Pensiun memiliki manajemen risiko yang memadai?	-	-
9.4.	Apakah Dana Pensiun telah menggunakan jasa penasehat investasi?	-	-
10	Investasi pada penyertaan langsung:		
10.1	Apakah Dana Pensiun memiliki penyertaan langsung pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan?	-	-
10.2	Apakah Dana Pensiun memiliki penyertaan langsung di luar negeri?	-	-
11	Apakah pada kontrak derivatif dan REPO dilakukan dengan <i>counterparty</i> yang telah memiliki peringkat <i>investment grade</i> ?	-	-
12	Apakah dasar penilaian investasi telah sesuai dengan ketentuan?	-	-

## DANA PENSIUN BANK INDONESIA IURAN PASTI

## PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI

## ANALISIS INVESTASI DANA PENSIUN

Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Topik	Uraian
1	Pelaksanaan prinsip-prinsip penyebaran risiko dan keputusan investasi yang objektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kebijakan dan keputusan investasi, Pengurus telah melaksanakan prinsip-prinsip penyebaran risiko melalui diversifikasi kelas aset, jenis investasi, industri, sektor, pihak dan tenor/jangka waktu.</li> <li>- Dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang objektif, penempatan maupun pelepasan investasi telah dilakukan dengan memperhatikan kriteria dan analisis investasi untuk mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan toleransi risiko Pendiri untuk memenuhi kewajiban DAPENBI IP kepada peserta.</li> </ul>
2	Pelaksanaan tanggung jawab Pengurus sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK mengenai investasi Dana Pensiun	Pengurus telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun
3	Kesesuaian investasi terhadap ketentuan Arahan Investasi	Kesesuaian investasi terhadap ketentuan Arahan Investasi selalu terjaga karena pengambilan keputusan investasi selalu memperhatikan batasan-batasan dan ketentuan dalam Arahan Investasi.
4	Jumlah dan komposisi portofolio investasi untuk tiap-tiap paket investasi atau jenis investasi yang ditawarkan Dana Pensiun Lembaga Keuangan	--
5	Pelaksanaan strategi alokasi aset yang disesuaikan dengan profil liabilitas Dana Pensiun	Dengan memperhatikan profil liabilitas DAPENBI IP sebagai Dana Pensiun yang baru didirikan di tahun 2021, strategi alokasi aset yang dilakukan DAPENBI IP adalah dengan menempatkan sebagian besar aset investasi pada jenis investasi berpendapatan tetap (SBN dan Deposito Berjangka) dengan tenor terdiversifikasi sehingga memberikan arus kas untuk memenuhi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun.